

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM
MERDEKA DI RA SAFINATUNNAJAH KRITIG
PETANAHAN KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
FITRI INAYAH ROHMI SUMITRO
NIM. 2017401006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Inayah Rohmi Sumitro
NIM : 2017401006
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di RA Safinatun Najah Kritig Petanahan Kebumen" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri bukan dibuatkan orang lain bukan saduran, bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang di kutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan tunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti emyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 03 Juni 2024
Yang Menyatakan



FITRI INAYAH ROHMI S
NIM. 2017401006

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI RA
SAFINATUNNAJAH KRITIG PETANAHAN KEBUMEN**

Yang disusun oleh Fitri Inayah Rohmi Sumitro (NIM. 2017401006) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 01 Juli 2024

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H. M. Slamet Yahya., M.Ag
NIP. 19721104100312 1 003


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 1983042320180 1 1001

Penguji Utama


Dr. H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. M. Mubah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

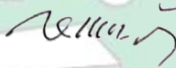
Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Fitri Inayah Rohmi Sumitro
NIM : 2017401006
Jenjang : S-1
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana (S.Pd). Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. wb

Purwokerto, 03 Juni 2024
Pembimbing


Dr. H. M Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI RA
SAFINATUNNAJAH KRITIG PETANAHAN KEBUMEN**

ABSTRAK

**FITRI INAYAH ROHMI SUMITRO
2017401006**

Dalam pendidikan kurikulum sangat berperan penting akan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan itu dalam lembaga pendidikan terdapat manajemen kurikulum sebagai mengelola kurikulum dalam lembaga tersebut. Manajemen kurikulum merupakan system yang mengelola kurikulum atau acuan pelaksanaan yang komprehensif, sistematis dengan tujuan mewujudkan rencana yang sudah direncanakan kurikulum. Kurikulum merdeka diterbitkan dengan adanya pendekatan bakat minat. Dengan itu kurikulum merdeka lebih membebaskan siswa untuk menggali bakat dan minat untuk menggapai kesuksesan yang diinginkan. Tujuan penelitian ini untuk mengeahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum merdeka di jenjang RA. Lokasi penelitian RA Safinatunnajah Kritig Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini kepala sekolah, dan guru kelas. Hasil penelitian tentang implementasi manajemen kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen yaitu: 1) Kurikulum Merdeka disusun dan direncanakan sesuai dengan pemerintahan dn di sesuaikan dengan lingkungan serta kemampuan siswa, 2) Organisasi Kurikulum Merdeka tersusun dengan rapih dan sesuai dengan bidangnya, akan tetapi untuk tenaga pendidik kurang yang dapat menghambat kemaksimalan efektivitas. 3) Pelaksanaan belajar mengajar kurikulum merdeka dilakukan penyampaian guru terhadap siswa dengan dorongan siswa tetap interaktif melaksanakannya. 4) Evaluasi dilakukan dengan cara jangka pendek dan jangka panjang, jangka pendek dilakukan harian sebagai catatan yang digunakan untuk perbaikan perencanaan belajar, untuk jangka panjang dilakukan pertahun untuk kecapaian lulusan, dan tujuan madrasah.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Merdeka Belajar, Pendidikan

IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM MANAGEMENT IN RA SAFINATUNNAJAH KRITIG PETANAHAN KEBUMEN

ABSTRACT

In education, the curriculum plays an important role in the continuity of teaching and learning activities. With that in educational institutions there is curriculum management as managing the curriculum in the institution. Curriculum management is a system that manages a comprehensive, systematic curriculum or implementation reference with the aim of realizing curriculum plans that have been planned. The independent curriculum is published with an interest talent approach. With that, the independent curriculum further frees students to explore talents and interests to achieve the desired success. The purpose of this study is to understand and describe how independent curriculum management at the RA level. Research location RA Safinatunnajah Kritig Petanahan District, Kebumen Regency. The subjects of the study were the principal, and the class teacher. The results of research on the implementation of independent curriculum management in RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen are: 1) The Independent Curriculum is prepared and planned in accordance with the government and adjusted to the environment and abilities of students, 2) The Independent Curriculum Organization is neatly arranged and in accordance with its field, but for educators it is lacking which can hinder the maximum effectiveness. 3) The implementation of teaching and learning of an independent curriculum is carried out by the delivery of teachers to students with the encouragement of students to remain interactive in carrying it out. 4) Evaluation is carried out in a short-term and long-term way, short-term is carried out daily as a record used for improving learning planning, for the long term carried out annually for the achievement of graduates, and madrasah goals.

Keywords: Management, Curriculum, Freedom of Learning, Education

MOTO

“kebebasan berpikir membuka kesadaran baru mengenai kemerdekaan hidup yang tidak dapat pembatasan apapun sehingga melahirkan dunia pendidikan yang lebih manusiawi dan bermartabat”

(Moh. Yamin)¹

“Do’akan yang di kerjakan, kerjakan yang di do’akan, selebihnya serahkan pada yang kuasa”

(Gus Rifqil Muslim Suyuti)



¹ Moh Yamin, *'Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan'*, Jogjakarta: Diva Prees, 2012.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbil'amin

Dengan penuh rasa syukur yang tak henti dan mengharap ridha Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kepada Role model kehidupan saya Bapak Ir. Bambang Sumitro, yang telah mendidik saya dengan ketegasannya, tanpa lepas dari lemah lembut yang dibarenginya, serta rasa sayang yang tak pernah berkurang 1% pun. Yang selalu memberikan motivasi untuk menambah value diri, serta mendukung baik secara materi maupun non materi.
2. Kepada Ibu Peri saya Ibu Rohana, yang telah memberikan contoh betapa sabarnya beliau dalam menghadapi anak-anaknya serta kerasnya dunia ini. Serta mendidik saya sebagai perempuan yang baik adab dan taat agama, serta tak lepas do'a dan ridhonya yang dipanjatkan hingga saya bisa sampai di detik ini.
3. Kepada adik-adik cantik yang saya sayangi dan cintai Ramawati Nurbait, Biyadika Khairunnisa, Qurroh Itsmidatul Ainaini. Yang sudah memberikan dukungan serta do'a yang dipanjatkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga kalian diberi kemudahan dalam menempuh pendidikan serta mengharumkan nama baik keluarga tercinta kita ini.
4. Kepada keluarga besar yang telah memberi dukungan dalam menunjang pendidikan serta memberi motivasi kehidupan masa depan yang akan datang. Semoga Allah SWT memberikan umur panjang, kesehatan, rahmat, serta perlindungan kepada kita semua. *Aaamiin*.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen**”.

Skripsi ini disusun dan diajukan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Dalam penyusunan skripsi telah melibatkan berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saiffuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. M. Slamet Yahya., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga serta pikiran dalam melakukan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
8. Para Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
9. Budi Astuti S.Pd., Kepala Sekolah RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Darussa'adah Kritig Kebumen, khususnya Para Masyayikh yang selalu memberikan dukungan dan Do'a yang di panjatkan dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu.

11. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Abah Kyai Taufiqurrahman beserta keluarga, yang telah memberikan banyak ilmu dan Do'a yang di panjatkan kepada penulis
12. Kedua Orangtua Bapak Ir. Bambang Sumitro dan Ibu Rohanah, beserta Adik-adik yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta kasih sayang kepada penulis.
13. Teman-teman angkatan 2020, khususnya Squad MPI A 2020. Terimakasih telah memberikan dukungan Do'anya.
14. Sahabat dari kecil yang telah menemani di sela-sela waktu sibuknya Siti Rohmah, Mutiara Anisa, dan Retno Wulandari. Terimakasih telah memberikan dukungan Do'anya.
15. Sahabat yang telah menghibur, dan menemani dari awal perkuliahan Tesya Norma PZ, Pramudita Intan S, Yarti. Terimakasih atas dukungan dan Do'anya.
16. Tidak lupa diri sendiri tersayang yang sudah bertahan, dan berjuang hingga detik ini. Terimakasih atas perjuangan dan kesabarannya untuk tetap menjalankan tugasnya walaupun angin badai menerpa.

Dengan ini penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, penulis berharap semoga segala bentuk dukungan dan motivasi yang diberikan menjadi amal kebaikan bagi pihak terkait. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun pembaca.

Purwokerto, 03 Juni 2024

Penulis

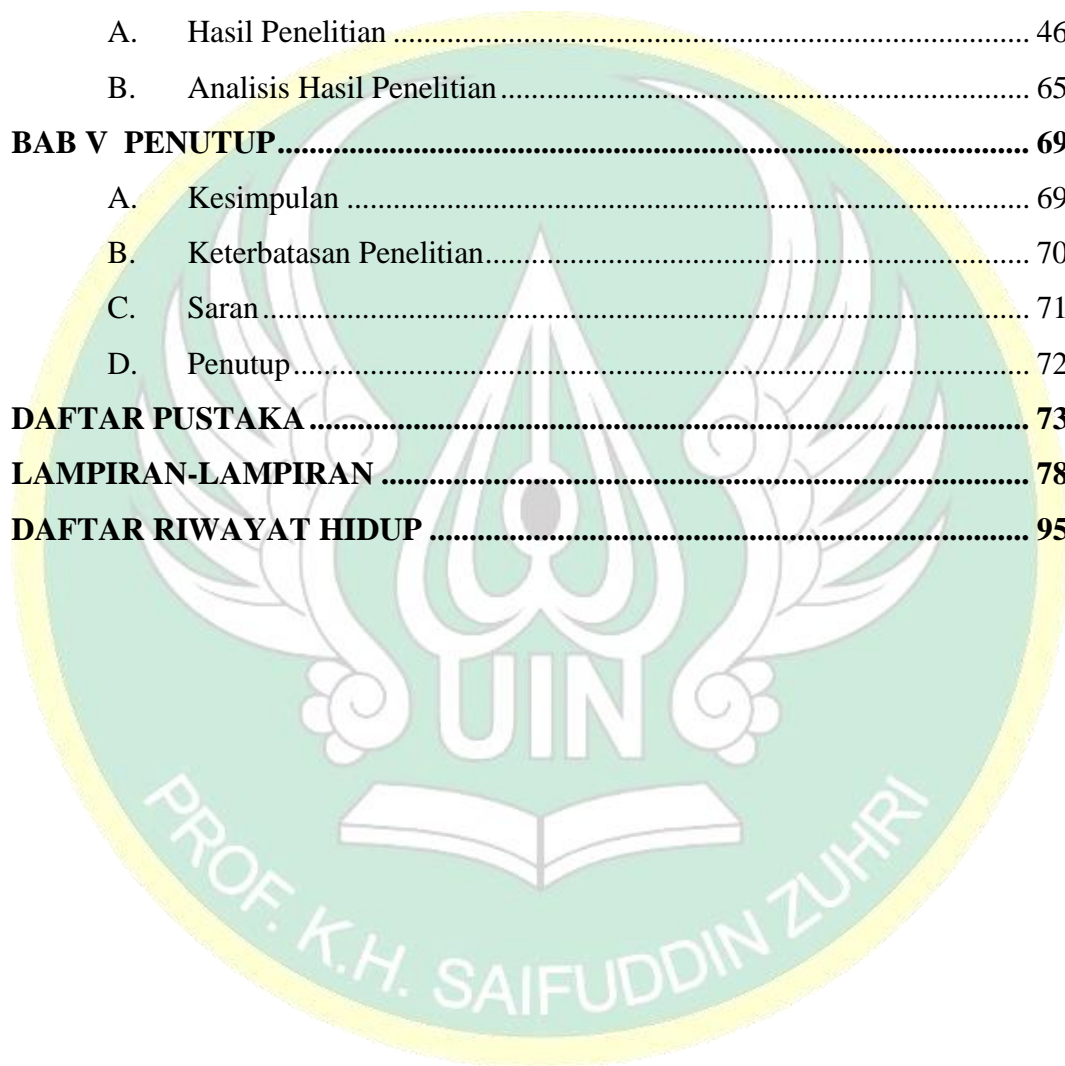


Fitri Inayah Rohmi Sumitro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	8
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Kegunaan	14
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Konsep Manajemen Kurikulum	19
1. Definisi Manajemen Kurikulum	19
2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	23
3. Fungsi Manajemen Kurikulum	25
B. Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka	26
1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	26
2. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar	28
3. Karakteristik Kurikulum Merdeka.....	28
4. Manajemen Kurikulum Merdeka.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	38

A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D.	Metode Pengumpulan Data.....	40
E.	Metode Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		46
A.	Hasil Penelitian	46
B.	Analisis Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Keterbatasan Penelitian.....	70
C.	Saran	71
D.	Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN-LAMPIRAN		78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Harian RA Safinatunnajah	80
Lampiran 3 Kalender Pendidikan RA Safinatunnajah	82
Lampiran 4 Wawancara dengan Ibu Budi Astuti S.Pd (Kepala Sekolah).....	85
Lampiran 5 Wawancara dengan Ibu Annisatul Khoeriyah S.Pd (Guru).....	85
Lampiran 6 Siswa-siswi RA Safinatunnajah kegiatan harian	86
Lampiran 7 Sertifikat Akademik.....	88
Lampiran 8 Surat Izin riset dan telah meneliti	92
Lampiran 9 Cek plagiarism Skripsi.....	94



DAFTAR TABEL

Table 1 Data tenaga Pendidik RA Safinatunnajah.....	47
Table 2 Data Peserta Didik RA Safinatunnajah Kritig	47
Table 3 Rumusan Capaian pembelajaran RA Safinatunnajah Kritig.....	51
Table 4 Modul Ajar RA Safinatunnajah Kritig.....	56
Table 5 Tim Penyusun Kurikulum RA Safinatunnajah Kritig 2023/2024	57
Table 6 Kegiatan Pembiasaan di RA Safinatunnajah Kritig Tahun Pelajaran 2023/2024	59
Table 7 Rencana Kegiatan Projek di RA Safinatunnajah	61



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan belajar siswa. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik (guru) dengan siswa. Proses belajar mengajar yini terjadi didalam kelas yang dilakukan secara sadar dan sesuai dengan ketentuan yang telah direncanakan. Pendidikan dalam pembelajaran direncanakan dengan adanya dasar yang sesuai seperti kurikulum untuk menetapkan modul, model,serta penetapan yang ditentukan dalam proses pembelajaran.²

Pendidikan saat ini sesuai dengan kebutuhan siswa dengan perkembangan zaman, dengan ini pendidikan menyesuaikan model pembelajaran serta penerapan pembelajaran. Kurikulum dalam hal ini sangat dibutuhkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan selaras dengan kebutuhan siswa. Mulyasa berpendapat bahwa kualitas pendidikan meliputi proses dan output, karena proses pendidikan merupakan ssuatu perubahandari satu ke yang lain.³ Penetapan kurikulum tidak jauh dari pengelolaan atau manajemen.

Manajemen tersendiri dalam kurikulum agar terlaksana semaksimal mungkin. Dalam kegiatan pembelajaran, manajemen tidak lepas karena manajemen sebagai salah satu usaha dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam pendidikan memerlukan adanya penataan, pengelolaan, dan pengaturan yang sejenis berkaitan dengan pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam memenuhi tujuan.⁴

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi Aksara, 2021).

³ Muhayya Meutia, 'Teacher Strategies in Improving the Quality of Students at MTs 2 Medan Country', *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 1.1 (2021), 49–57.

⁴ Wijaya Candra and Muhammad Rifa'i, 'Dasar-Dasar Manajemen', *Medan: Perdana Publishing*, 2016.

Karena dengan sumber daya manusia yang berkembang maka pendidikan dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.

Manajemen merupakan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*).⁵ Dalam penjelasan manajemen diatas dapat disingkat dengan POAC yang mana proses tersebut yang akan berlangsung untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah terencanakan. Manajemen yang ada dalam pendidikan tidak hanya manajemen keuangan yang berlangsung untuk menopang fasilitas pendidikan. Akan tetapi manajemen yang terdapat dalam pendidikan terdapat dalam pembelajaran yang berlangsung.

Manajemen yang ada dalam pendidikan berperan penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang sudah terencana. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu manajemen yang terdapat dalam pendidikan yaitu manajemen strategi yang digunakan untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran. Dengan manajemen strategi yang ditetapkan pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien inilah yang dapat mencapai tujuan pendidikan yang sudah terencana.

Kurikulum secara etimologi yang berasal dari Bahasa latin *Curriculum*, dan dalam Bahasa Perancis *Courier* yang artinya (berlari)⁶. Para ahli mengemukakan dengan pandangan yang berbeda, dalam pandangan klasik kurikulum sebagai rencana pembelajaran di sekolah seperti pelajaran dan materi yang harus disampaikan atau ditempuh di sekolah. Nasution berpendapat bahwa kurikulum merupakan pola bahan pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Sedangkan Suharsimi

⁵ Hanafi Mamduh, 'Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen', *Manajemen*, 1.1 (2015), 7 <<http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>>.

⁶ Shella Sephiana, 'Manajemen Kurikulum' (OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jgvzt>, 2021).

Arikunto mengemukakan manajemen kurikulum merupakan proses upaya dalam melancarkan tercapainya tujuan pengajaran dengan adanya titik pada usaha meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Dengan itu kurikulum merupakan rencana pembelajaran dengan adanya tujuan, isi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan. Sukmadinata dalam Hermiono mengemukakan terdapat tiga konsep tentang kurikulum yaitu: kurikulum sebagai substansi, system, dan sebagai bidang studi⁷. Manajemen berasal dari dua kata yaitu kata manajemen dan strategi. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu “*management*” yang berarti pengelolaan.

Manajemen kurikulum merupakan bentuk upaya yang dilakukan bersama untuk melancarkan mencapai tujuan pengajaran terkhusus dalam meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Upaya-upaya tersebut yang tidak dapat dipisahkan dengan adanya evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan. Sedangkan manajemen pembelajaran sebagai system yang berkaitan dengan komponen-komponen. Beberapa komponen pendidikan yaitu: siswa, guru, modul, kurikulum, sarana prasarana, serta strategi pembelajaran.

Manajemen kurikulum sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional. Selain itu kurikulum suatu system program pembelajaran dalam mencapai tujuan pada lembaga pendidikan, menjadikan kurikulum peranan penting dalam sekolah yang berkualitas. Dalam mengelola kurikulum perlu dikoordinasikan oleh pimpinan (manajer) yang dikembangkan secara integral dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disesuaikan dengan visi dan misi lembaga pendidikan yang bersangkutan.

⁷ Dedi Lazwardi, ‘Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan’, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7.1 (2017), 119–25.

Dalam hal ini kurikulum berpijak pada tujuan kurikulum yang akan dicapai, dengan mengembangkan berpikir siswa. Kurikulum berpijak pada titik pandang sesuai dengan kurikulum yang digunakan, para ahli kurikulum yang beraliran esensialisme dengan pandangan transmisi warisan budaya siswa diberikan bahan ajar yang dapat menyesuaikan diri atau mempersiapkan diri untuk kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang dengan perbedaan zaman. Kurikulum berpijak pada sudut pandang yang strategis dengan pengembangan kurikulum yang dipilih, dalam konteks ini pengembangan dan proses dipidah, strategi pembelajaran yang dipilih, dan tehnik pembelajaran yang digunakan. Dengan itu sisi lain dari pandangan kurikulum sebagai proses.

RA Safinatunnajah yang bertempat di desa Kritig, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen lebih tepatnya berada di sebuah lembaga pendidikan islam pondok pesantren Darussa'adah. Dengan itu dapat dilihat bahwa RA Safinatun Najah ini memadukan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pondok sendiri.⁸ Perpaduan ini justru terlihat lebih menonjol dimata masyarakat, karena terdapat keunggulan tersendiri.

Keunggulan ini tentu di ambil dari rutinitas rutin yang dilakukan oleh pondok. Rutinitas pondok tentu tidak jauh dari hal keagamaan yaitu mengaji. RA Safinatun Najah ini menetapkan adanya jam mengaji disela-sela kegiatan belajar mengajar. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), kegiatan ini dilakukan disela setelah jam istirahat, yang mengajarpun dari pihak pondok atau santri yang sudah memenuhi kriteria ilmunya.⁹

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan non formal dari sekelompok masyarakat dengan tujuan untuk memberi pengajaran

⁸ Observasi pendahuluan di RA Safinatunnajah pada 13 Maret 2023

⁹ Observasi pendahuluan di RA Safinatunnajah pada 13 Maret 2023

awal pada anak usia dini dalam memahami dasar-dasar Islam. TPQ ini masih setara dengan RA dengan itu hal ini selaras dengan kurikulum pendidikan tingkat RA.¹⁰ Bukan karena RA Safinatunnajah ini naungan lembaga pondok pesantren akan tetapi akan tetapi memang program ini sebagai kebutuhan lingkungan dan siswa yang ada. Karena realitasnya zaman sekarang ini banyak yang membutuhkan sekolah atau pendidikan yang berbasis keislaman dengan adanya dasar-dasar agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan di RA Safinatunnajah dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka RA Safinatunnajah Desa Kritig, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yaitu STIM (Sains, Teknologi, *Ingenious* (banyak akal), dan Matematika). Dengan strategi tersebut anak dapat disesuaikan dengan pembelajaran antara individu dan kelompok. Pembelajaran individu anak diberikan pertanyaan yang dapat mengimajinasikan jawaban tersebut tidak hanya menjawab dasar saja.

Seperti buah jeruk yang dipertanyakan ada berapa pips yang terdapat dalam buah jeruk tersebut, dengan pertanyaan lebih mendalam maka anak akan memainkan imajinasinya dalam menjawab. Pembelajaran kelompok anak memilih pembelajaran yang menyangkut empat kegiatan yaitu psikomotorik, matematika, membaca, dan kreatifitas.¹¹ Dengan adanya kelompok belajar dapat melatih anak dalam bekerjasama dengan tim, serta dapat menambah kreatifitas anak dalam menyelesaikan tugasnya.

Pergantian kurikulum ini terdapat persamaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka tidak benar-benar berbeda dari kurikulum sebelumnya. Dimana dalam pembelajaran kurikulum merdeka ini lebih condong dalam mengembangkan imajinasi anak dalam

¹⁰ Utami Maulida, 'Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka', *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5.2 (2022), 38.

¹¹ Observasi pendahuluan di RA Safinatunnajah pada 13 Maret 2023

mengatasi masalah yang didapatnya. Tujuan ganti kurikulum menurut UU 20 tahun 2003 bukan merubah tetapi memperbaiki program yang dibuat.¹²

Dengan adanya pergantian kurikulum siswa diharapkan dapat menyesuaikan pembelajaran yang diberlakukannya kurikulum. Pergantian ini tidak memiliki perbedaan yang jauh hanya saja ditambahkan yang belum terlaksana dikurikulum sebelumnya. Pergantian kurikulum tidak merubah akan tetapi menambahkan proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Kurikulum yang diganti tidak akan berbeda jauh dari sebelumnya. Kurikulum yang telah ditetapkan disekolah dapat mempengaruhi keefektifan belajar siswa

Kurikulum merdeka merupakan suatu pembelajaran intrakurikuler yang beragam yang dapat mengoptimalkan siswa dalam mendalami konsep serta menguatkan kompetensi dalam diri siswa. Proses pembelajaran kurikulum merdeka ini meemiliki keleluasaan guru dalam memilih perangkat belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa dalam mendalami bakat minat siswa. Kurikulum merdeka ini tidak diwajibkan oleh pemerintah sesuai dengan kesiapan sekolah serta guru dalam menerapkannya. Dikarenakan apabila sekolah dan gurunya tidak siap dalam menggunakannya dalam pembelajaranpun tidak akan efektif .

Dalam kurikulum merdeka terdapat 3 fase yang menjadikan pendidik harus berkolaborasi antara fase satu dengan yang lain agar tercapinya suatu tujuan yang telah direncanakan. Saat ini dunia pendidikan sangat ketat persaingannya maka dari itu lembaga pendidikan harus dengan tepat dikelola dan diperlakukan secara profesional. Adanya perubahan kurikulum ini terdapat perubahan penyusunan perangkat belajar serta pengembangan perangkat pembelajaran.¹³ Ketatnya

¹² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan, 'Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)', Jakarta: Sinar Grafika, 20AD.

¹³ Evilia Rindayati, Cindi Arjihana Desita Putri, and Rian Damariswara, 'Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka', *PTK: Jurnal*

persaingan dalam pendidikan terjadi dalam sebuah proses yang terjadi dalam pembelajaran.¹⁴ Diperlukannya manajemen dalam melaksanakan sesuatu yang tertib, teratur, dan terarah. Manajemen dalam menertibkan, mengatur, dan mengarahkan didalam pembelajaran memerlukan kecerdasan guru dalam menentukan strategi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Merdeka belajar sebagai tawaran untuk merekonstruksi system pendidikan dalam mengupayakan kemajuan dan perubahan bangsa dengan menyesuaikan zaman. Dengan itu adanya hakekat terdahulu dalam pendidikan yaitu pendidikan untuk memanusiakan manusia atau pendidikan yang membeskan. Konsep merdeka belajar, subyek dalam system pembelajarannya adalah guru dan siswa. Dengan itu sebagai guru tidak menjadi sumber kebenaran akan tetapi antara guru dan siswa berkolaborasi untuk mencari kebenaran. Dapat diartikan guru dalam kelas tidak menyamaratakan kebenaran menurut guru, namun bersama mencari kebenaran, daya nalar, dan kritisnya siswa melihat yang terjadi.

Implementasi dalam pembelajaran kurikulum baru menguras pikiran dan tenaga. Hal ini membutuhkan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang terencana. Untuk melaksanakan strategi dalam menjalankan kurikulum merdeka disekolah. Strategi pembelajaran yang akan dibahas oleh peneliti. Peneliti mengangkat pembahasan ini dikarenakan kurikulum merdeka yang dianjurkan oleh pemerinth saat ini. Untuk menerapkannyapun sekolah wajib menganalisa dari berbagai macam yang menyangkut dengan kurikulum. Kegiatan menganalisa ini dilakukan untuk memberi tanda bahwa sekolah siap untuk menerapkan kurikulum merdeka ini.

Kegiatan belajar mengajar saat ini diatur oleh kurikulum merdeka. Di mana dalam kurikulum ini siswa dapat lebih leluasa dalam mendalami

Tindakan Kelas, 3.1 (2022), 18–27.

¹⁴ Nanang Fattah, 'Landasan Manajemen Pendidikan (Cet. III)', *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2000, 14.

bakat dan minatnya masing-masing. Dalam mendalami minat dan bakat tentu guru sangat berperan dalam mendalami hal tersebut. Masa sekarang inilah guru sangat diandalkan dalam menerapkan rencana yang sudah direncanakan dari kurikulum yang ditetapkan oleh lembaga. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik dalam meneliti tentang “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di RA Safinatunnajah Desa Kritig, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen”.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan penerapan atau penetapan dari pengelolaan kurikulum yang dilakukan.¹⁵ Implementasi kurikulum diartikan sebagai kurikulum yang tertulis dalam bentuk pembelajaran sekolah. Dengan ini implementasi kurikulum merupakan penerapan ide, konsep, program, dalam pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan yang lain.

Implementasi kurikulum adalah penerapan program yang sudah dikembangkan sebelumnya, yang kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan dengan adanya penyesuaian lingkungan, karakteristik, perkembangan intelektual, emosional, dan fisik. Kurikulum merdeka ini hanya salah satu opsi untuk pilihan lembaga pendidikan dalam pemulihan pembelajaran.

Implementasi mendapatkan perubahan kebijakan seperti kurikulum yang dikembangkan terus menerus perlu adanya proses untuk memberikan kesempatan kepada pendidik dan penyelenggara pendidikan dalam menerapkan kurikulum dengan berlandaskan kesiapan setiap lembaga.¹⁶

2. Manajemen Kurikulum Merdeka

¹⁵ Yuliana Nelisma, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perspektif Manajemen Pendidikan Islam’, *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), 158–72.

¹⁶ Lukman Sholeh and others, ‘Implementation of Curriculum Management in Increasing the Relevance and Effectiveness of Learning at Madrasah Aliyah’, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15.4 (2023), 6195–6211.

Manajemen kurikulum berasal dari dua kata yaitu kata manajemen dan kurikulum. Kata manajemen berasal dari bahasa dari bahasa Inggris yaitu “*management*” yang berarti pengelolaan. Sedangkan kurikulum berasal dari Bahasa Latin *Curriculum*, dan dalam Bahasa Perancis *Courier* yang artinya (berlari). Manajemen dapat diartikan sebagai proses yang terdiri dari beberapa tindakan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan adanya sumber daya manusia dan sumber lainnya. Dapat dengan tegas manajemen merupakan proses pengkoordinasian dan pengintegrasian sumber daya dalam mencapai tujuan yang direncanakan dan ditetapkan.

Kurikulum merupakan program yang disediakan lembaga pendidikan dalam melaksanakan pendidikan antara siswa dan guru. Dengan dasar program pendidikan tersebut program berkembang dan bertumbuh sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Kurikulum dari dahulu mengalami perubahan dengan berbagai kebijakan yang didasarkan pada hasil analisis, evaluasi, perkiraan, dan tantangan yang dihadapi secara internal maupun eksternal yang mengalami perubahan sesuai zamannya.¹⁷

Adanya perubahan kurikulum tak lain meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi pedoman dalam lembaga pendidikan. Perubahandari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka tidak jauh dimana kurikulum 2013 sudah menyajikan siswa lebih kreatif dan aktif dalam belajar, begitupun dengan kurikulum merdeka yang ditingkatkan dalam pembelajaran siswa diharapkan dapat lebih kreatif dan memainkan imajinasinya yang sesuai dengan pembelajaran. Dengan meningkatkan imajinasi dalam belajar maka

¹⁷ Gita Tri Andini, ‘Manajemen Pengembangan Kurikulum’, *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3.2 (2018), 159–69.

seorang anak akan dapat berpikir lebih jauh tidak hanya kreatif tetapi juga dapat menemukan idebaru dalam menyelesaikan pelajaran.

Dalam kurikulum merdeka mengutamakan pada pengembangan karaktermelalui konten pembelajaran serta profil pancasila. Dengan adanya perubahan kurikulum ini menteri pendidikan berharap besar dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada siswa dalam kelas akan tetapi dapat bereksplor di luar kelas, dimana akan semakin asyik pembelajarannya dimana tidak hanya berpusat pada guru saja. Dengan sistem pembelajaran diluar kelas akan membentuk karakter percaya diri, mandiri, cerdas bersosialisasi dan dapat berkompetensi.

Implementasi manajemen kurikulum merdeka. Pengimplemenasian manajemen kurikulum ini diambil dari adanya kurikulum merdeka yang baru diterbitkan oleh pemerintah.¹⁸ Strategi yang digunakan tentu tidak jauh dari kurikulum yang sebelumnya, hanya saja strategio dalam pembelajaran kurikulum merdeka ini lebih membutuhkan kekreatifan guru dalam mendidik peserta didik. Karena dalam kurikulum merdeka ini tidak hanya belajar yang terpaku dengan materi yang ada dibuku ajar, akan tetapi memberikan kebebasan siswa dalam berkreaitifitas mengeksplor ilmunya tanpa lepas dari pengawasan guru.

3. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Implementasi kurikulum merupakan menerapkan atau merealisasikan dari pengelolaan kurikulum yang akan dilakukan. Implementasi kurikulum merupakan menerapkan konsep, ide, program, dan susunan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar atau kegiatan yang mendukung yang dapat merubah sekelompok menjadi yang diharapkan. Terdapat pilihan dalam implementasi kurikulum merdeka (IKM) diberbagai satuan pendidikan sebagai

¹⁸ Yaya Suryana and Firman Yuda Pratama, 'Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3.1 (2018) 12.

berikut:

- 1) Belajar mandiri, lembaga tau sekolah menggunakan kurikulum 2013 yang sesuai dengan bagian dan prinsip kurikulum bebas.
- 2) Pergantian kelas mandiri, menyiapkan bahan ajar PMM (Platform Pengajaran Bebas) disiapkan sesuai dengan jenjangnya. Alat peraga jenjang PAUD, kelas 1 dan IV SD/MI, VII SMP/MTs dan kelas X SMA/MA.
- 3) sebar mandiri, siswa menjabarkan atau mencari tahu sendiri pelajaran yang didapat disekolah.
- 4) menerapkan kurikulum mandiri dan bahan ajar yang dikembangkan sendiri.

Dengan menerapkan kurikulum merdeka ini lebih relevan dan interaktif dalam pembelajaran yang seperti proyek dapat memberikan kesempatan siswa untuk menambah pengetahuan dan isu-isu yang factual. Nadiem Makarim menyatakan bahwa tanggung jawab guru sulit tetapi bersifat mulia.¹⁹ Tanggung jawab itu berupa membentuk masa depan bangsa yang dilandasi aturan, dengan itu konsep mulia berbentuk pertolongan yang dilakukan guru kepada siswanya. Kurikulum merdeka ini membantu guru dalam membentuk karena konsep pendidikan kurikulum merdeka diintegrasikan dengan kemampuan literasi, keterampilan, kecakapan pengetahuan, dan sikap penguasaan teknologi.

Dengan konsep kurikulum merdeka ini siswa diberi kebebasan berpikir dalam memaksimalkan pengetahuan. Siswa dituntut untuk mandiri dalam memperoleh ilmu pendidikan formal maupun non formal. Serta memberikan peluang kepada siswa menggapai ilmu sebanyak-banyaknya, mengembangkan bakat keterampilan, dan hal-hal positif dalam menunjang perkembangan siswa.

4. Kurikulum Merdeka Raudhatul Athfal (RA)

Pada dasarnya pendidikan jenjang Raudhatul Athfal (RA) ini

¹⁹ Manalu dkk, pengembangan perangkat pembelajaran,.....34.

anak-anak yang usianya belum genap 6 atau 7 tahun yang memasuki sekolah dasar. Dilihat dari usia memiliki keunikannya tersendiri dalam setiap individu serta sebagai Golden Age yang perlu dikembangkan dan dilatih dengan seksama. Usia yang dapat dengan mudah menambah kualitas yang sudah terbentuk. Dengan demikian memiliki juga kualitas yang kemungkinan mirip satu sama lainnya. Kualitas tersebut sebagai berikut:²⁰

- a. Anak usia dini istimewa, dimana mereka memiliki berbagai kualitas, atribut, minat, fondasi, dan kecenderungan. Keunikan setiap anak berbeda yang disesuaikan dengan bawaan lahir, minat, kapasitas, dan landasan social kehidupannya.
- b. Dalam masa potensi, hal ini sering disebut usia emas atau golden age. Dengan ini masa paling potensial atau untuk belajar dan berkreasi.
- c. Masa muda yang tidak terkendala, sekian banyak anak lebih baik anak dapat menyampaikan sudut pandang dan sentiment dengan apa yang ingin mereka tanggapi dari orang sekitar.
- d. Secara umum anak usia dini lemah dan tidak ada estimasi dalam memikirkan resiko dalam kegiatannya. Dengan itu mereka akan melakukannya secara lepas tanpa pengetahuan yang lebih.
- e. Anak usia dini dinamis dan bersemangat. Hal ini dilakukan banyak anak-anak pada umumnya.

Anak usia dini dalam pendidikan memperhatikan dalam penataan karakter dengan materi pengalaman pendidikan yang tepat dan sesuai minat dalam perkembangan usia siswa. Program pembelajaran dalam perkembangan siswa yang belum mulai belajar mengenal diri dan keadaannya, dengan materi yang dapat merangsang konsentrasi siswa kesempatan yang tepat untuk mempelajarinya dapat menggugah psikologis dan peramal mereka

²⁰ AHmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2023. 23.

yang masih diliputi mnt dalam mewujudkan sesuatu dengan alihan bermain yang sesuai dengan keinginan dan kesempatan mereka.

Manajemen kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil dan pencapaian tujuan yang direncanakan. Kata manajemen tidak jauh dari hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan manajemen kurikulum yang ditetapkan di RA Safinatun Najah ini selaras dengan kurikulum yang dianjurkan oleh kemendikbud yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yang ditetapkan dikombinasikan dengan kurikulum lembaga, dimana lembaga yang bernaungan pondok pesantren.

Dalam menunjang kurikulum berhasil perlu adanya upaya pemberdayaan bidang manajemen atau mengelola kurikulum. Merdeka belajar dalam jenjang PAUD memiliki tujuan dalam menggali potensi terbesar dari siswa yang terkait meningkatkan kualitas pembelajaran.²¹ Pelayanan anak yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya lebih optimal daripada yang kurang diberi kesempatan dalam mengeksplor kegiatan bermain.

Dengan merdeka belajar siswa dapat lebih fleksibel dan mudah memahami dengan karakternya masing-masing. Menggali potensi belajar pada anak usia dini diperlukannya kerjasama antara guru dan orang tua. Guru memberikan materi yang perlu dieksplor lebih dirumah, hal ini yang dapat menggali potensi siswa dengan maksimal. Siswa tidak dikekang untuk belajar hal-hal yang mereka tidak minat. Akan tetapi dengan memaksimalkan yang mereka senangi justru dapat memancing siswa untuk lebih mengeksplor hal lain yang berkitan.

Dengan itu karakternya berkembang dengan maksimal. Karakter berkembang sesuai dengan kepribadian anak yang

²¹ Zainuri, manajemen kurikulum merdeka....., 96.

dilakukan dilingkungan sekolah maupun rumah. Dengan kedua tempat itulah mereka bertumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan. Mereka anak-anak yang perlu untuk ditumbuhkan dan dibimbing dalam minat, bakat, dan potensi siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar di RA Safinatunnajah?”

D. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum merdeka belajar di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen?
2. Untuk mengetahui problematika apa saja yang dihadapi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen?

Manfaat penelitian terdiri dari dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah wawasan penulis mengenai manajemen kurikulum.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik dalam menerapkan manajemen kurikulum merdeka. Tidak hanya pendidik akan tetapi juga bermanfaat untuk kepala pendidikan dalam menerapkan manajemen kurikulum di kegiatan belajar mengajarnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk memperjelas, mempertegas, dan membandingkan antara penelitian satu dengan penelitian sebelumnya, yang mana memiliki kesamaan baik dari subjek, objek ataupun tema. Berdasarkan kajian pustaka terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dibahas, antara lain:

Penelitian Pertama yaitu skripsi yang berjudul Penerapan kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas 1 SD N 2 Lingasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang ditulis oleh Zenni Ersza Vindia, dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa manajemen kurikulum dalam SD N 2 Lingasari diterapkan dengan 2 kurikulum yang mana kurikulum merdeka diterapkan dalam kelas 4,5 dan 2,1 dan kurikulum 2013 diterapkan di kelas 3 dan 6.

Dalam skripsi ini penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran tematik dengan materi seperti: matematika, Bahasa Indonesia, dan PPkn. Dalam evaluasi penelitian skripsi ini masih belum bisa dikatakan baik karena adanya factor penggunaan teknologi dan kesiapan pembuatan modul ajar untuk siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada pembahasan mengenai Manajemen kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaannya pada focus permasalahan yang dikaji.²²

Penelitian Kedua, yaitu jurnal yang berjudul Implementasi Manajemen Kurikulum pada Madrasah Diniyah Al-Aziz Pondok Pesantren Nurul Buda II Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta, yang ditulis oleh Ali Khudrin dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa madrasah diniyah Al-Aziz Nurul Huda II menggunakan kurikulum akan tetapi tidak begitu diperhatikan karena dalam madrasah diniyah ini kurikulum menambahkan perpustakaan dan fasilitas yang menunjang pembelajaran diniyah. Akan tetapi pengorganisasian kurikulum terbatas dalam pembagian komponen-

²² Zenni Ersza, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 Sd n 2 Lingasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas', 2023, 56.

komponen kegiatan sesuai dengan job deskripsi kegiatan madrasah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu penerapan manajemen kurikulum. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitiannya.²³

Penelitian Ketiga, yaitu pada jurnal yang berjudul Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, yang ditulis oleh Yaya Suryana dan Fadhila Maulida Ismi. Dalam penelitian tersebut dijelaskan beberapa tahapan dalam melakukan manajemen kurikulum guna meningkatkan mutu lulusan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hal ini tidak jauh dari factor pendukung dan factor penghambatnya. SDIT 'Alamy menggabungkan antara kurikulum nasional dengan kurikulum madrasah yang sudah ditetapkan dari dulu. Dengan itu SDIT 'Alamy mendapatkan hasil; mutu lulusan terbaik dengan mendapatkan prestasi yang banyak. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu mengenai manajemen kurikulum. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek dan permasalahan yang diambil.²⁴

Penelitian Keempat, yaitu Skripsi yang berjudul Manajemen Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Megeri 3 Tanah Bumbu ditulis oleh Andre Hermawan. Dalam penelitian tersebut manajemen kurikulum dalam MTsN 3 Tanah Bumbu direncanakan dengan sebaik mungkin oleh pihak sekolah, makna tetapi yang terjadi pada siswanya terdapat penghambatan yang pihak sekolah harus tangani sebelum mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Sebagaimana mestinya fungsi manajemen dilaksanakan. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu mengenai pembahasan manajemen kurikulum. Sedangkan perbedaannya yaitu permasalahan yang diambil.²⁵

²³ Ali Khudrin, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Madrasah Diniyah Al-Aziz Pondok Pesantren Nurul Buda Ii Kabupaten Sleman Di Yogyakarta', *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 15.02 (2008), 19–34.

²⁴ Hilya Gania Adilah and Yaya Suryana, 'Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu , 'Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 87.

²⁵ Andre Hermawan, 'MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 TANAH BUMBU'Pekanbaru, 2022,3-5.

Penelitian Kelima, yaitu skripsi yang berjudul penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam) ditulis oleh MHD Sahroni Lubis, dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan terdapat upaya yang diperhatikan yaitu manajemen kurikulum, dengan memperbaiki pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan standar manajemen mutu²⁶. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu manajemen kurikulum yang terus berkembang. Sedangkan perbedaannya yaitu pada pencapaian atau tujuan dari manajemen kurikulum itu sendiri.²⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan mengenai pembahasan penelitian ini, agar lebih sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab *pertama* Pendahuluan terdiri dari, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab *kedua* Kajian Teori, dalam penelitian ini kajian teori berisi mengenai, implementasi manajemen kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen.

Bab *ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab *keempat*, berisi tentang penyajian data dan pembahasan penelitian yang terdiri dari fungsi Manajemen (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi) kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen.

²⁶ Yuhasnil Yuhasnil, 'Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3.2 (2020), 21.

²⁷ Sahroni Lubis, 'Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Ylpi (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam) Skripsi. Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2022, 79.

Bab *kelima*, sebagai bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Manajemen Kurikulum

1. Definisi Manajemen Kurikulum

Manajemen berasal dari *manage* yang diartikan mengelola. Kegiatan pengelolaan dilaksanakan dengan adanya proses yang dilakukan berdasarkan urutan dan fungsi dari manajemen itu. Menurut John M. Echols dan Hassan bahwa manajemen dalam Bahasa Inggris populer dengan kata *to manage* artinya mengatur, mengurus, melaksanakan, dan mengelola.

Dalam kamus Bahasa Indonesia menurut W. J. S. Poerwadarminta, manajemen diartikan sebagai proses/cara mengelola suatu perusahaan yang dikelola atau diatur oleh seorang manajer.²⁸ Manajemen merupakan proses yang dilakukan dari beberapa tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan dalam menentukan, dan mencapai sasaran yang dituju dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Istilah manajemen mempunyai konotasi dengan kata pengelolaan maupun administrasi. Kata pengelolaan merupakan terjemahan dari *management* dalam Bahasa Inggris, tetapi secara substantif belum mewakili, sehingga kata *management* dibakukan dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen. Sedangkan kata administrasi apabila ditinjau dari penggunaannya lebih condong pada konteks ke tatalaksana pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, penulis lebih kepada arti mengatur dan mengarahkan sumber daya manusia, sarana maupun prasarana untuk mencapai tujuan organisasi

Adapun dalam Bahasa Al-Qur'an yang dapat dipakai untuk

²⁸ Khusnul Wardan, Anik Puji Rahayu, and, *Manajemen Kurikulum* (CV Literasi Nusantara Abadi: 2021) 12.

mendefinisikan hakekat manajemen adalah At-Tadbir yang Musytaq atau tercetak dari kata kerja dabbara yang artinya mengatur. Kata ini terdapat dalam Q.S As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan (Q.S. As-Sajdah:5)”

Dalam konteks islam, U.Saefullah mengatakan bahwa manajemen dapat diartikan proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan sumber daya manusia agar melakukan dengan baik, tepat, dan terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan sesuai dengan ajaran islam untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik didunia maupun di akhirat.

Dengan itu dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses memperoleh auatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Aktivitas manajerial itu dilakukan oleh para manajer organisasi untuk mendorong sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya ainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati dapat tercapai. Dalam mencapai tujuan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawsan.

Selanjutnya Sondang mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu skill atau kemampuan seseorang untu mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya orang lain.²⁹ Dari beberapa pengertian manajemen, penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan sekumpulan kegiatan mengelola seperti organisasi, penggerkan, pengendalian, dan pengembangan yang dilakukan dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia,

²⁹ Muhammad Najib dkk, ‘Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini’, (Yogyakarta, Gava Media: 2018) 13.

sarana dan prasarana dengan efisien dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani, kata *curir* yang berarti berlari dan *curer* artinya tempat berpacu³⁰. Kurikulum dalam Bahasa latin dari kata *curriculum* artinya *arunning course, or racecourse, especially a chariot race course*. Dalam Bahasa Prancis kata kurikulum dikaitkan dengan *courier* artinya berlari. Hal ini dikaitkan dengan istilah *courses* atau mata pelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai ijazah atau gelar.³¹

Kurikulum adalah sebagai alat dalam pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, dan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya.³² Pendapat Dede Rosyada bahwa “Kurikulum yang hanya tertulis tidak cukup, tetapi perlu kurikulum yang teoritis sangat rasional dalam mempengaruhi siswa, dalam lingkungan sekolah, pola interaksi guru dan siswa, suasana kelas, bahkan pada kebijakan serta manajemen sekolah”.

Kurikulum seperti layaknya jembatan yang menyambungkan dalam mencapai akhir dalam suatu perjalanan dengan adanya ijazah pendidikan. Dalam pendidikan kurikulum berhubungan dengan perencanaan kegiatan siswa. Biasanya perencanaan beriringan dengan belajar mengajar untuk mencapai tujuan, kurikulum adalah rencana kegiatan berhubungan dengan pelaksanaan belajar mengajar siswa dalam mencapai hasil.³³

Brown mengemukakan kurikulum merupakan sebagai beberapa pengalaman siswa yang berkaitan dengan keterampilan yang meningkat,

³⁰ April Nuryanto, *Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*, Jakarta: Direktorat Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, 2015, .

³¹ M S I Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik* (Almuqsith Pustaka).

³² Rahmawaty Alkatiri, Intan Safitri Mokodompit, and Rahmathias Jusuf, ‘Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara’, *Journal of Islamic Education Leadership*, 2.1 (2022), 73–86.

³³ Gregory Joseph Mullen, *THE DEVELOPMENT OF THE CURRICULUM FIELD, 1940-1975*. (Northwestern University, 1976).

dan strategi berpikir kritis dan kreatif, masalah yang dipecahkan, dapat bekerja sama dengan orang lain, komunikasi yang baik, menulis efektif, membaca lebih analitis dan melakukan pengamatan dalam memecahkan masalah. Kurikulum dalam pendidikan diibaratkan sebagai ruh yang tidak bisa berpisah dengan pendidikan.

Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan nasional dengan dasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa meningkatkan pendidikan di Indonesia adanya kurikulum yang berkembang, menyesuaikan satuan pendidikan, potensi daerah, dan adanya evaluasi efektivitas penerapan kurikulum.³⁴ Nadiem Makarim pada tanggal 10 Desember 2019 menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurna kurikulum 2013.

Kurikulum berasal dari Bahasa Yunani yang terdahulu digunakan dalam bidang olahraga yaitu *curere* yang diartikan jarak tempuh dalam berlari dari start sampai finish, hal ini ditetapkan dalam bidang pendidikan³⁵. Pengertian kurikulum terdapat dalam Undang-Undang No. 20 2003 Pasal 1 Ayat 19 tentang system pendidikan nasional dengan bunyi: "Kurikulum merupakan kumpulan rencana serta beberapa aturan dalam mencapai tujuan, isi, bahan ajar, dan cara yang digunakan dalam pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan."³⁶

Beauchamp mendefinisikan kurikulum sebagai dokumen yang ditulis dengan isi berbagai bahan, tetapi pada dasarnya merupakan rencana pendidikan yang diberikan pada sekolah.³⁷ Dengan artian kurikulum merupakan program yang direncanakan secara sistematis dengan dasar norma-norma yang menjadi sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran bagi tenaga kependidikan, dan siswa dalam

³⁴ Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, 'Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7174–87.

³⁵ Nuryanto, 2015 "manajemen perubahan dalam peningkatan mutu...10.

³⁶ Wardan dkk, "manajemen kurikulum"....15.

³⁷ Mullen, "the development.....23.

mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen kurikulum merupakan system yang mengelola kurikulum atau acuan pelaksanaan yang komprehensif, sistematis dengan tujuan mewujudkan rencana yang sudah direncanakan kurikulum. Usaha yang diperlukan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai rangkaian yang saling bertautan. Manajemen kurikulum sebagai hal penting untuk pelaksanaan pembelajaran efektif dan efisien. Pengembangan kurikulum beralaskan pada kebudayaan, dan kehidupan saat ini dengan menyesuaikan lingkungan, hal ini berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.³⁸

Manajemen kurikulum sebagai aspek penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan. Manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai rancangan pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam aspek kegiatan pendidikan seluruhnya. Dengan adanya peran penting kurikulum dalam pendidikan, perkembangan peserta didik, maka penyusunan tidak bisa dilakukan tanpa adanya landasan.³⁹

Selarasnya diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam bentuk pedoman pelaksanaan kegiatan pendidikan. Manajemen kurikulum tidak lepas dari adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan untuk adanya perkembangan pendidikan maupun peserta didik.

2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum bersinambungan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Lingkup manajemen kurikulum tidak jauh dari manajemen itu sendiri yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

³⁸ Affif Firdaus Subarkah, Y. Slamet, and Mintasih Indriayu, 'Curriculum Management in Education Era 4.0 at International Islamic Elementary School Al-Abidin Surakarta (SDII Al-Abidin)', 397. *Icliqe* 2019 (2020), 581–86 <<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.072>>.

³⁹ Syafaruddin, Amiruddin MS, 'Manajemen Kurikulum', Medan, Perdana Publishing, 2017, 40.

evaluasi. Dalam satuan pendidikan kegiatan kurikulum condong pada menerapkan realisasi dan relevansi kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah serta situasi kondisi sekolah.

Sehingga kurikulum yang menyesuaikan dengan siswa dan keadaan lingkungan sekolah tanpa meninggalkan prinsip kurikulum itu sendiri⁴⁰. Berikut ruang lingkup manajemen kurikulum dalam lembaga pendidikan:

- a. Menyusun jadwal pelajaran. Diperhatikan dari prinsip diktatis, merupakan menyusun materi yang dirancang dengan maksimal agar materi yang disampaikan kepada siswa terserap secara maksimal. Penyusunan awal disusun dengan elastis dimana dapat ditukar atau digeser jadwal pelajarannya. Sehingga menjadikan lebih tertib dan dapat mempermudah dalam monitoring.
- b. Menyusun kalender pendidikan, penyusunan ini dilakukan untuk adanya dorongan efektivitas dan efisiensi adanya proses belajar mengajar, menyelaraskan ketentuan hari efektif, serta sebagai pedoman dalam menyusun program pembelajaran. Penyusunan ini di selaraskan dengan kalender pendidikan nasional yang diterbitkan Kemendikbud atau Kemenag.
- c. Pembagian tugas guru, ini dilakukan sesuai dengan bidang masing-masing guru, yang disesuaikan dengan tugas pokok dan tambahan yang diberikan, serta sesuai dengan system guru kelas dan bidang studi.
- d. Pengelompokan siswa. Tujuan siswa dikelompokkan yaitu mempermudah dalam keberhasilan proses belajarnya. Sehingga siswa dapat dengan mudah melakukan proses belajar mengajarnya.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan penyusunan RPP ini guna mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dicapai sudah dijabarkan dan

⁴⁰ Ibrahim Nasbi, 'Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis', *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017).

diringkas dalam silabus. Dengan ini disimpulkan bahwa guru yang tidak membuat RPP tidak terarah dan tidak mencapai tujuan secara maksimal.

3. Fungsi Manajemen Kurikulum

Fungsi manajemen kurikulum tidak jauh dari POAC yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (organisasi), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan). Hal ini merujuk pada pemahaman G.R. Terry bahwa manajemen merupakan bentuk kerja yang harus dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan yang bersangkutan. Fungsi manajemen kurikulum sebagai berikut:⁴¹

1. Peningkatan manfaat sumber daya kurikulum, dengan pengelolaan yang terencana dan efektif dapat meningkatkan pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum.
2. Untuk mencapai hasil yang maksimal keadilan dan kesempatan siswa ditingkatkan, melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dapat memaksimalkan kemampuan yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
3. Relevansi dan efektivitas pembelajaran ditingkatkan sesuai kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar, hasil yang relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan dengan adanya kurikulum yang dikelola secara efektif.
4. Pengolahan kurikulum yang professional, efektif, serta meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat memberikan motivasi pada aktifitas siswa dan kinerja guru.
5. Partisipasi masyarakat yang tinggi dapat mengembangkan kurikulum, dengan kurikulum professional akan melibatkan masyarakat yang berkaitan dengan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan ciri khas daerah setempat.

⁴¹ Wahyu Bagja Sulfemi, *'Manajemen Kurikulum Di Sekolah'*, Bogor, STKIP Muhammadiyah Bogor, 2018, 5.

B. Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar adalah yang baru diluncurkan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Anwar Makarim. Awalnya kurikulum merdeka belajar ini disebut kurikulum penggerak, kemudian ganti menjadi kurikulum prototype, dan saat ini menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini ditimbulkan sebagai kurikulum tambahan pendidikan dalam melakukan pemulihan pembelajaran 2022 hingga 2024 dan akan dikaji kembali setelah 2024 dengan dasar evaluasi selama pemulihan⁴².

Merdeka belajar merupakan suatu proses pendidikan untuk terwujudnya suasana pembelajaran yang bahagia dan gembira. Dengan ini proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan dalam memilih berbagai jenis perangkat ajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Mendikbud beranggapan kebebasan dalam belajar tergantung pada keinginan dalam keberhasilan pendidikan dalam memberi kualitas baik, menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan analisis dan kepekaan dan pemikiran yang komprehensif tentang belajar dalam memperbaiki diri.⁴³

Kurikulum merdeka dirancang dan didirikan sendiri guna mendukung pemulihan pembelajaran dari pandemic COVID-19. Kurikulum ini menekankan pada keluasaan belajar guru dan siswa. Merdeka belajar didefinisikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa pembelajaran diberikan keluasaan dan wewenang kepada instansi pendidikan guna bebas dari administrasi belibet. Koesoema mengungkapkan bahwa suasana belajar yang nyaman dan aman menjadikan guru dan siswa lebih dapat memposisikan diri untuk diskusi serta mengembangkan kemampuan, adab, sopan dan kompetensi siswa.

⁴² Nafi'ah Khoirotun, 'Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023), 40.

⁴³ Nelisma, 2022 " implementasi kurikulum merdeka belajar,.....,23.

Terdapat konsep merdeka belajar menurut Sherly bahwa system pendidikan nasional dikembalikan pada undang-undang adanya memerdekakan sekolah dalam menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian sekolah.⁴⁴ Dengan menerapkan kurikulum merdeka ini lebih relevan dan interaktif dalam pembelajaran yang seperti proyek dapat memberikan kesempatan siswa untuk menambah pengetahuan dan isu-isu yang factual. Nadiem Makarim menyatakan bahwa tanggung jawab guru sulit tetapi bersifat mulia.⁴⁵

Tanggung jawab itu berupa membentuk masa depan bangsa yang dilandasi aturan, dengan itu konsep mulia berbentuk pertolongan yang dilakukan guru kepada siswanya. Kurikulum merdeka ini membantu guru dalam membentuk karena konsep pendidikan kurikulum merdeka di integrasikan dengan kemampuan literasi, keterampilan, kecakapan pengetahuan, dan sikap penguasaan teknologi. Toikkanen dan Leinonen menyimpulkan dan mendiskusikan bahwa konsep-konsep yang digunakan kurikulum “ pemikiran komputasional dipandang sebagai tujuan dan pemrograman sebagai sarana untuk mencapai tujuan”.⁴⁶

Dengan konsep kurikulum merdeka ini siswa diberi kebebasan berpikir dalam memaksimalkan pengetahuan. Siswa dituntut untuk mandiri dalam memperoleh ilmu pendidikan formal maupun non formal. Serta memberikan peluang kepada siswa menggapai ilmu sebanyak-banyaknya, mengembangkan bakat keterampilan, dan hal-hal positif dalam menunjang perkembangan siswa. Rahayu berpendapat bahwa dalam sekolah penggerak menggunakan kurikulum merdeka yang diciptakan oleh pemerintah.⁴⁷ Dalam implementasi kurikulum

⁴⁴ Restu Rahayu and others, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak’, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6313–19.

⁴⁵ Manalu, Sitohang, and Henrika, Pengembangan Perangkat.,12.

⁴⁶ Tiina Korhonen and others, ‘Finnish Teachers as Adopters of Educational Innovation: Perceptions of Programming as a New Part of the Curriculum’, *Computer Science Education*, 33.1 (2023), 94–116.

⁴⁷ Dharma Gyta Sari Harahap and others, ‘Implementation of Merdeka Curriculum Using Learning Management System (LMS)’, *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*,

merdeka ini mengacu pada profil pelajar Pancasila yang output siswanya berkompeten serta menjunjung tinggi nilai karakter yang dihasilkan.⁴⁸

2. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Tujuan merdeka belajar adalah memiliki Suasana menyenangkan bagi guru, siswa, orang tua. Yang dalam artian merdeka belajar itu pendidikan menciptakan suasana menyenangkan. Dengan dasar kurikulum merupakan seperangkat peraturan dengan isi tujuan, dan bahan ajar pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan tujuan kurikulum yaitu pendidikan yang lebih berkualitas. Tujuan kurikulum merdeka sebagai berikut:

a) Terciptanya pendidikan yang menyenangkan

Dalam kurikulum ini pendidikan Indonesia mengembangkan kecerdasan dan karakter dengan dasar nilai-nilai bangsa Indonesia

b) Mengejar pembelajaran yang tertinggal

Adanya pandemi covid-19 terjadi adanya tertinggal pembelajaran. Dengan itu dibuatnya kurikulum merdeka ini untuk lebih maju, siswa diberi kebebasan memilih yang diminati dalam pembelajaran.

c) Mengembangkan potensi siswa

Kurikulum ini dibuat sederhana dan fleksibel sehingga dapat dengan mudah diperdalam. Kurikulum merdeka dengan focus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa. Dengan ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kompetensi. Yang menjadi keunggulan dalam kurikulum merdeka ini menekankan pada kebebasan siswa serta memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran.

3. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka menurut BSNP (Badan Standart Nasional Pendidikan) merupakan suatu pedoman atau system pembelajaran yang

02.01 (2023), 93–99 <<https://doi.org/10.55299/ijere.v2i1.439>>.

⁴⁸ Eni Andari, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)', *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1.2 (2022), 65–79 <<https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>>.

berkaitan dengan bakat minat. Didtem pembelajaran yang ditetapkan memberikan kebebasan memilih untuk pengembangan bakatnya. Kurikulum ini diterbitkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Penelitian pada tahun 2013 dalam rangka perbaikan nilai-nilai kurikulum 2013.⁴⁹

Kurikulum merdeka berorientasi untuk menekan pemahaman dan pelaksanaan yang l dapat diartikan penilaian tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Maka dengan itu peniaian proses yang dilakukan lebih awal sebelum dimulainya proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam kurikulum merdeka ini terdapat 3 karakteristik sebagai berikut:

1. Materi yang essensial sebagai fokusnya

Dengan materiyang essensial beban pelajaran lebih sedikit dengan tujuan waktu pembelajaran interaktif lebih banyak dapat dengan mudah siswa menerimanya, guru dapat memperhatikan proses belajar yang dilakukan siswa lebih lama, serta terdapat ruang untuk materi yang sesuai dengan lingkungan maupun visi misi sekolah.

2. Lebih fleksibel struktur kurikulumnya

Hal ini lebih meringkas capaian pembelajaran yang dulunya untuk setiap tahun untuk kali ini setiapfase yang dilakukan. Dengan memfleksibelkan kurikulum sama dengan mempermudah pendidik dan peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

3. Perangkat ajar yang lebih banyak

Dalam hal ini guru dapat menemukan alat atau bahan ajar seperti modul ajar, serta perangkat-perangkat yang dapat dipakai dengan sesuai kebutuhan belajar mengajar. Terdapat juga modul-modul yang disediakan pada pelaksanaan aplikasi dan website Platform Merdeka Mengajar.⁵⁰

Dengan adanya 3 karakteristik ini dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna untuk peserta didik. Tumbuh kembangnya pembelajaan siswa secara holistik untuk

⁴⁹ Zainuri, Manajemen KurikulumMerdeka.....,1-2.

⁵⁰ Zainuri, Manajemen Kurikulum Merdeka,.....,6-7.

menjadi pelajar Pancasila yang beridentitas Indonesia, bertenaga dan siap menghadapi masa depan.⁵¹

4. Manajemen Kurikulum Merdeka

Dengan adanya pencapaian tujuan implementasi kurikulum merdeka secara efektif dalam setiap lembaga pendidikan menggunakan fungsi manajemen kurikulum yang terdapat elemen-elemen dasar yang melekat dalam proses manajemen sebagai acuan proses pelaksanaan oleh pemimpin dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan.

George R. Terry secara umum menyebutkan empat fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan). Yang biasa disingkat sebagai POAC.⁵² Dengan ini disampaikan oleh Mondy dan Premeaux mengatakan bahwa “*the management process is said to consist of four functions : planning, organizing, influencing and controlling*” disimpulkan bahwa pokok manajemen memiliki fungsi yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.⁵³ Dan menurut Fayol manajemen meliputi merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasikan, dan mengendalikan.⁵⁴

Dari banyaknya pendapat fungsi manajemen tersebut menunjukkan banyaknya aspek yang harus dikerjakan oleh seorang pemimpin. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendapat Terry merupakan yang paling sering digunakan dalam memahami fungsi manajemen, yang pada dasarnya pendapat ini dapat mewakili pendapat-pendapat para ahli yang lain. Dari keempat fungsi manajemen Terry ini diterapkan dalam kegiatan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah

⁵¹ Edy Subhkan and Dinn Wahyudin, ‘*Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*’, Badan standar kurikulum, 2024, 27.

⁵² Candra and Rifa’i, *Dasar-Dasar Manajemen.....*, 41.

⁵³ Nanang Fattah, ‘*Landasan Manajemen Pendidikan*’, (Bandung, Remaja Rosdakaya, 2009), 35.

⁵⁴ Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen: Character Inside* (Yogyakarta, Setyabudi indartono, 2021), 45.

diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka

Kegiatan perencanaan ini merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi termasuk dalam kurikulum merdeka. Menurut Agus Salim Chamidi dalam bagian perencanaan ini biasanya sekolah atau yang bersangkutan membuat rencana program belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka dan sejalan dengan visi misi sekolah sebagai lembaga pendidikan.⁵⁵

Perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen yang dengan demikian menjadi syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen dengan baik. Dan untuk membuat suatu perencanaan yang baik. Dan untuk membuat perencanaan yang baik harus memikirkan secara atang jauh-jauh sebelum adanya tindakan-tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Secara Bahasa perencanaan berasal dari Bahasa Inggris yaitu *planning* yang berasal dari kata plan berarti rencana, rancangan. Jadi *planning* berarti perencanaan. Secara definisi, Abdul Majid mengatakan bahwa perencanaan diartikan sebagai proses yang sistematis dalam mengambil eputusan tentang tindakan pada waktu yang akan datang.⁵⁶ Dalam Bahasa menurut Suparno Eko Widodo memberikan pengertian bahwa proses perencanaan adalah bagaimana mengembangkan strategi dan tindakan yang didahului dengan proses analisis dan perumusan peluang-peluang yang diprediksi akan muncul.

Menurut Lukman Hakim, perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan

⁵⁵ Agus Salim Chamidi, 'Manajemen Kesiswaan Dan Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Pendidikan Karakter', *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 1.1 (2017), 1–13.

⁵⁶ Abdul Majid, 'Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru', 2019, 27.

jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Kemudian, Terry mengemukakan bahwa *“planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumption regarding the future in the isualizaton and formulaion of proposed activities, belive necessary to achieve desired results.”*⁵⁷

Sejalan dengan pendapat di atas, Lukman Hakim dan Mukhtar menjelaskan bahwa terdapat tiga unsu pokok dalam kegiatan perencanaan yaitu 1) pengumpulan data, 2) analisis fakta dan, 3) penyusunan rencana yang konkrit. Dalam setiap perencanaan terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan. Ketiga kegiatan itu adalah: 1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, 2) pemilihan program untuk mencapai tujuan, dan 3) identifikasi dan penerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.⁵⁸

Nanang Fattah mengatakan bahwa perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁵⁹ Ibrahim Bafadal mengatakan bahwa perencanaan merupakan proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program yang akan dilakukandimasa yang akan datang unuk mencapai tujuan.⁶⁰ Selanjutnya Abdur Rohman mengatakan bahwa dalam kegiatan planning, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

⁵⁷ Candra and Rifa’i, *Dasar-dasar Manajemen*...., 12.

⁵⁸ Lukman Hakim, *‘Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan’* (CV. Timur Laut Aksara, 2018),

⁵⁹ Fattah, *‘Landasan Manajemen Pendidikan’*....23.

⁶⁰ Nasbi, 2017 *“Manajemen kurikulum*....5.

- a. menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang kemudian menjadi dasar penentuan tujuan dari bagian yang lebih kecil.
- b. Memformulasikan kebijakan yang akan dijalankan sesuai prosedur. Hal ini merupakan tahap lanjutan setelah tujuan yang akan dicapai.
- c. Melakukan peninjauan secara periodic yang bermaksud untuk melihat perubahan yang terjadi dan perlu penyesuaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yaitu fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemilihan dari sekumpulan kegiatan dan keputusan tujuan, kebijakan serta menjawab berbagai pertanyaan guna menunjang pelaksanaan program yang dilakukan. Dengan keputusan yang disepakati dapat mengambil langkah teoat dalam mencapai tujuan bersama.

2. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka

Fungsi ini merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang kedalam sebuah organisasi. Dengan demikian secara lebih teknis fungsi organizing merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi oprasional, manusia dan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai sasaran/ tujuan yang telah ditetapkan.⁶¹ Menurut Mondy dan Premeaux, pengorganisasian adalah proses menetapkan hubungan formal dengan orang-orang dan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran organisasi.

Dengan demikian sebuah organisasi terdiri dari beberapa unsur yaitu : 1) ada sekumpulan orang 2) pembagian kerja atau spesialisasi dalam organisasi 3) bekerjasama dalam aktivitas yang

⁶¹ Abdul Rahman Saleh and Rita Komalasari, 'Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan', *Manajemen Perpustakaan*, 2014, 45.

sudah di koordinasikan 4) ada tujuan bersama yang akan dicapai melalui kerjasama yang sudah di koordinasikan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan mengembangkan struktur organisasi, tujuan dan peranan yang ada di dalamnya untuk menentukan tuntutan kegiatan tugas yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan oleh setiap orang. Dalam proses pengorganisasian, yang dilakukan oleh para manajer diantaranya: pembagian kerja, menugaskan bawahan untuk mengerjakannya, menglokasikan sumber daya yang dimiliki, dan mengkoordinasikan upaya-upaya yang akan ditempuh.

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Fungsi pelaksanaan sebagai implementasi yang sudah direncanakan dan pengorganisasian yang dibentuk. Dalam pelaksanaan ini komponen yang ada dalam satu system dan organisasi bekerja sama. Pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang mengarahkan dalam upaya mencapai tujuan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Artinya: dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah: 105)”

Pelaksanaan atau actuating merupakan kegiatan yang mengarahkan orang yang terlibat dalam sebuah proyek atau pekerjaan dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam ayat diatas sangat jelas bahwa manusia diperintahkan untuk bekerja atau mengerjakan yang dapat diartikan sebagai pelaksanaan dalam

melakukan kegiatan. Pelaksanaan pada fungsi manajemen ini dengan cara kerja yang tepat dalam menggerakkan seperti memotivasi untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan. Terry mendefinisikan pelaksanaan merupakan kegiatan yang mengupayakan anggotanya untuk berusaha dalam mencapai sasaran, untuk sesuai dengan rencana dan usaha-usaha organisasi.

Selaras dengan di atas U.Saefullah mengungkapkan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan yang mengusahakan dan menggerakkan para pekerja untuk melakukan kewajibannya tugas yang ditugaskan dengan bidangnya masing-masing sehingga dapat menghasilkan aktivitas yang konkrit dengan mengarah pada tujuan, yang dikomunikasikan dengan baik, kepemimpinan yang efektif, instruksi, motivasi, dan supervise yang dapat meningkatkan sikap dan moral anggotanya.

Pelaksanaan kurikulum merdeka berdasarkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional dengan itu dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi kemampuan dikembangkan, membentuk watak yang beradab bangsa yang martabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi siswa yang sesuai dengan Pancasila.⁶²

Dengan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan dengan adanya pertimbangan dan penyesuaian yang ada pada lapangan. Dengan itu kurikulum merdeka ini disesuaikan dengan lingkungan daerah lembaga atau sekolah yang melaksanakan guna dalam perkembangan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dalam pelaksanaan lembaga perlu mengamati dan

⁶² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan.

menyesuaikan kembali lingkungan sekolah serta masyarakat sekitar dengan seksama.

4. Pengawasan Kurikulum Merdeka

Dalam fungsi manajemen salah satunya pengawasan merupakan kegiatan atau tahap akhir yang dilakukan oleh manajer dalam suatu organisasi. Pengawasan (*controlling*) merupakan proses mengamati atau memantau pelaksanaan kegiatan organisasi guna pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai rencana yang disepakati sebelumnya. Dengan pengawasan dapat mengetahui keefektifan pelaksanaan kurikulum yang dilakukan seperti adanya monitoring dengan itu dapat menghimpun dan menganalisa data yang perlu diperbaiki kedepannya serta menyempurnakan kurikulum selanjutnya.

Dalam hal ini kurikulum yang dikembangkan dicermati dengan adanya evaluasi. Evaluasi merupakan sebagai proses berkelanjutan dengan melibatkan kegiatan yang ditindak lanjuti untuk adanya penyempurnaan program dan memberikan akuntabilitas kepada semua pihak.⁶³ Evaluasi dengan pengawasan satu kesatuan yang ada dalam manajemen.

Dalam pengawasan kurikulum merdeka ini terdapat beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Peserta didik, sebagai sasaran utama dalam kurikulum untuk mencapai tujuan yang disepakati seperti mengembangkan potensi dan membentuk watak yang aktif, kreativitas, serta bersosial sesuai dengan ajarannya.
- b. Tenaga pendidik, bertanggung jawab atas pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan, seperti kemampuan siswa, potensi, serta bakat dan minat siswa

⁶³ Komariah Komariah, Haryanto Haryanto, and Agustian Ramadana Putera, 'Management of Environment-Based Curriculum in Senior High Schools: Barriers and Challenges', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 8.1 (2023), 149–65.

- c. Prosedur penilaian merupakan beberapa kegiatan yang di instrument perlu di kerjakan siswa, penilaian, dan pelaporan hasil penilaian
- d. Jumlah lulusan, dan kualitas kemampuan lulusan.

Pengawasan dapat diartikan sebagai pengendalian dalam seluruh kegiatan dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang memberikan hasil efektif dan efisien serta berguna. Menurut lukman hakim pengawasan merupakan proses yang dilakuak untuk mengetahui ada yang tidak selaras agar dengan segera dilakukan adanya upaya penanganan dengan itu dapat memastikan kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang sesuai dengan yang direncanakan dan disepakati sebelumnya.⁶⁴

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan kegiatan yang mengusahakan dalam pengendalian pelaksanaan guna memastikan pelaksanaan dapat mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya. Jika terjadi adanya penyimpangan yang tidak sesuai dengan pelaksanaan yang seharusnya perlu diatasi untuk menyelaraskan kembali dengan tujuan yang dicapai.

⁶⁴ Nasbi, Manajemen Kurikulum.....,6.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dikarenakan menggunakan sumber data utama yaitu kata-kata dan tindakan dari orang-orang diwawancarai atau diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian mengangkat kenyataan/fakta yang terjadi saat ini dan menyajikan apa adanya.

Dalam pendapatnya, Zulki mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang hasilnya berupa kata-kata tertulis maupun wawancara dari orang serta observasi atau hasil pengamatan di lapangan yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk kata buka angka.⁶⁵ Mundir mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi sebuah fenomena individu maupun kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁶⁶

Dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang hasilnya berupa data-data tertulis dari hasil menganalisis dan mendeskripsikan dengan data yang diambil dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, observasi di lapangan maupun dokumentasi yang kemudian ditarik kesimpulan. Dengan metode kualitatif penulis mengenal subjek pribadi dan melihat pengembangan yang di kembangkan sendiri oleh mereka tentang penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah proses yang hasil penelitiannya berupa data deskriptif dengan kata-kata tertulis maupun dari orang-orang yang diamati.⁶⁷

⁶⁵ H R Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi: Tahun 2015* (Deepublish, 2020).

⁶⁶ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cetakan I*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38.

⁶⁷ Slamet Margono, 'Metodologi Penelitian Pendidikan'25, 2005.

Penulis terjun langsung ke lapangan sebagai proses komunikasi data lapangan dengan berbagai informasi, atau mendatangi langsung responden dengan berinteraksi langsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Safinatun Najah yang berlokasi di Jl. Bulus Desa Kritig Kec. Petanahan Kab. Kebumen, Jawa Tengah. Didirikan oleh KH. Nur Alif pada tanggal 15 Juli 2013, karena berkurangnya SDM di redomisilkan ke YAKPI DARUSSA'ADAH pada tahun 2019 dengan surat kuasa No. 301/IXI/VIII/2017 yang berada dibawah naungan YAKPI Darussa'adah dengan lembaga pendidikan lainnya.

Alasan dipilihnya lembaga pendidikan RA Safinatun Najah sebagai tempat penelitian karena kurikulum yang digunakan dipadukan dengan kurikulum lembaga naungan pondok pesantren. Kurikulum pada RA Safinatunnajah dari awal pendirian sekolah menggunakan kurikulum KTSP, yang dilanjut dengan keputusan pemerintah yaitu kurikulum 2013 dan terakhir kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum yang diterapkan di RA Safinatunnajah Kritig ini disesuaikan dengan lingkungan sekitar seperti lingkungan pondok yang dinaungkan, kurikulum yang dipadukan seperti menerapkan pembelajaran TPQ.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu mulai 05 Januari 2024 sampai 05 Maret 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu ada yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian ini digunakan untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian.⁶⁸ Dengan demikian

⁶⁸ S Azwar, 'Metode Penelitian Pustaka Pelajar Offset' (Yogyakarta, 2010).

subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengetahui tentang judul penelitian yang peneliti lakukan yang dalam hal ini adalah Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di RA Safinaun Najah Kritig, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen. Subjek penelitian ini berfungsi sebagai sumber data yang dapat memberikan informasi-informasi sesuai dengan judul penelitian dan beberapa informasi tambahan yang dibutuhkan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka subjek penelitian ini meliputi:

- a. Melalui Budi Astuti S.Pd, selaku Kepala Sekolah RA Safinatunnajah Kritig

Kepala sekolah atau sebagai pemimpin dengan tugasnya yaitu mengawasi dan menciptakan system manajemen kurikulum selanjutnya ditetapkan dan dilaksanakan di sekolah. Hasilnya, data dan informasi tentang pengelolaan kurikulum merdeka dapat diperoleh melalui kepala sekolah RA Safinatunnajah Kritig

- b. Melalui Annisatul Khoeriyah S.Pd selaku guru kelas RA Safinatunnajah Kritig

Guru sebagai seorang yang mendidik dan kebersamai siswa untuk menjalankan kurikulum. Dengan itu, guru memberikan eberapa fakta yang relevan dengan penelitian ini. sumber utama dalam informasi yang didapatkan dari guru kelas yang ikut serta dalam belajar mengajar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan peneliti mendapatkan data menggunakan teknik atau metode. Berbagai sumber dan cara untuk melakukan teknik pengumpulan data. Dengan adanya sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya, dari segi cara atau teknik pengumpulan data. Dengan itu teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan

dokumentasi.⁶⁹

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya lebih menggunakan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sudjana, Observasi merupakan metode penilaian yang sering digunakan untuk mengukur suatu proses dan tindakan individu dalam sebuah fenomena yang sedang ditinjau. Peneliti dapat bekerja berdasarkan data yang fakta dapat melalui observasi.

Peneliti mendapat keterangan penelitian dengan melalui pengamatan atau pencatatan secara sistematis dari fenomena yang diteliti serta data yang ditemukan untuk dideskripsikan sesuai dengan subjektivitas peneliti selama penelitian.

Kegiatan yang ditinjau di RA Safinatunnajah Kritig ini berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan harian, minggu, dan tahunan. Seperti kegiatan harian biasanya pembelajaran yang sesuai tema dan jadwal yang sudah dijadwalkan, kegiatan mingguan seperti TPQ sebagai tambahan kurikulum lingkungan sekitar, dan beberapa kegiatan mingguan yang dicantumkan pada bab IV. Serta kegiatan tahunan seperti perayaan hari besar dan kegiatan rutin ramadhan.

Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu pengimplementasian manajemen kurikulum merdeka yang dilakukan di RA Safinatunnajah Kritig, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen.

2. Wawancara

Zainal Arifin mengungkapkan dalam buku berjudul Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru, bahwa wawancara merupakan pendalaman pertanyaan dan teliti hasil tanggapan tentang pengalaman,

⁶⁹ Jenderal Achmad Yani, AAAP Mangkunegara, and Refika Aditama, 'Sugiyono. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta'.

pandangan, pendapat, perasaanm pemikiran, dan pengetahuan orang.⁷⁰ Moloeng mengartikan wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yang dalam hal ini pewawancara sebagai orang yang mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber sebagai sumber yang meberikan jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara ini dimaksud untuk mendapatkan data tertentu.

Teknik yang digunakan dalam wawancara penelitian ini merupakan wawancara terstruktur dimana penulis membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu atau membuat kerangka pertanyaan dalam bentuk garis besar maupun pokok-pokok pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan penulis kepada subjek penelitian.

Selain menggunakan teknik wawancara terstruktur penulis juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dalam hal ini digunakan untuk mencari data-data yang masih berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan subjek penelitian yaitu kepala sekolah RA, guru, dan siswa RA dalam mencari dan mendapatkan data yang konkrit dan berhubungan dengan judul penelitian yaitu Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di RA Safiantunnajah Kritig.

Wawancara yang dilakukan mengenai beberapa kegiatan yang meninjau pengimplementasian kurikulum merdeka seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di RA Safinatunnajah Kritig. Kegiatan tersebut berupa rencana yang dilakukan dalam penetapan kurikulum merdeka ini dalam upaya pengembangan kurikulum sebelumnya. Kegiatan perencanaan ini berupa adanya rapat yang dilakukan, dan beberapa hal dalam kurikulum merdeka. Seperti perencanaan capaian pembelajaran, perumusan dan penentuan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, dan merancang modul ajar.⁷¹

Selanjutnya pengorganisasian dalam wawancara ini mengenai siapa

⁷⁰ H Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial. Jurnal at-Taqaddum, 8 (1), 21-46', DOI: [Http://Dx. Doi. Org/10.21580/at. V8i1, 1163](http://dx.doi.org/10.21580/at.v8i1.1163) (2016).

⁷¹ Observasi yang dilakukan pada 10 Januari 2024

yang bersangkutan dalam pengembangan kurikulum di RA Safinatunnajah dan beberapa tenaga pendidikan yang bersangkutan. Selanjutnya kegiatan pelaksanaan dalam kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan tahunan yang dilaksanakan.

Terakhir wawancara yang dilakukan mengenai evaluasi yang dilakukan seperti adanya evaluasi jangka panjang dan jangka pendek dalam mengetahui perkembangan kurikulum yang dilakukan untuk pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan kedepannya. Untuk lebih mengembangkankualits dan kuantitas RA Safinatunnajah Kritik ini.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang telah didapat oleh peneliti bisa berupa dokumentasi kegiatan yang melibatkan guru dan siswa RA Safinatun Najah. Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dari selain sumber manusia, selain itu juga digunakan sebagai bukti dari hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau video. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil RA Safinatun Najah
- b. Visi, Misi, dan Struktur Kepengurusan RA Safinatun Najah
- c. Program-program kegiatan yang disusun sesuai dengan kurikulum yang digunakan

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bentuk upaya dalam menjelaskan masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian hingga tersusun dengan jelas dan bisa lebih dapat

dimengerti.⁷²

Menurut Miles and Huberman dalam kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara langsung dan interaktif dengan terus menerus hingga selesai/tuntas. aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu data display, data reduction, dan conclusion atau verification.⁷³ Berikut penjelasannya:

a) Reduksi Data

Menurut Mahmud, Reduksi data adalah proses memilih atau menyederhanakan. Dalam hal ini reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, membuang yang tidak perlu dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap reduksi, penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.⁷⁴

b) Penyajian Data

Menurut Farida Nugrahani Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada penulis untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁵ Penyajian data dibuat secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca. Dalam hal ini, penulis melakukan pengembangan kata-kata dari hasil reduksi data yang diperoleh dari lapangan dan disajikan berupa teks dalam bentuk sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca.

c) Pengujian Keabsahan Data

Dalam suatu data untuk mengecek keabsahan penelitian ini menggunakan beberapa pengecekan, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dalam pengecekan data ini dilakukan dengan cara menggunakan sumber data yaitu Kepala sekolah dan guru kelas. Hasil dari sumber dideskripsikan dan dikategorikan dengan spesifik dari kedua sumber tersebut.

⁷² Djam Satori, 'An Dan Komariah, Aan', *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2013.

⁷³ Yani, Mangkunegara, and Aditama.

⁷⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

⁷⁵ Farida Nugrahani and Muhammad Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014), 3–4.

2. Triangulasi Teknik

Hal ini dilakukan dengan teknik yang berbeda, akan tetapi dengan data dan sumber yang sama. Jika dalam pengecekan dari kredibilitas data terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi mendalam, hal ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh peneliti dapat dilihat dari sudut pandang berbeda dengan adanya kebenaran.

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dilakukan dengan menggunakan teknik yang sama tetap dengan waktu yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan data maka peneliti melakukan berulang untuk mendapatkan kepastian dalam data yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber karena peneliti memperoleh data dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas di RA Safinatunnajah Kritig. Selanjutnya melakukan pengecekan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi serta adanya pemahaman dari bagaimana manajemen kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig

d) Penarikan Kesimpulan

Simpulan merupakan pokok atau inti sari dari penelitian dengan menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan pada uraian sebelumnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi kemungkinan juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan sumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa dikembangkan setelah peneliti berada dilapangan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bisa merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi SDM (Sumber Daya Manusia)

Dalam pendidikan tentu SDM mejadi peran utama dalam pelaksanaan dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari pendidik, dan peserta didik. Berikut beberapa data sumber daya manusia yang terdapat di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen

a. Rekap Pendidik

Pendidik merupakan seorang yang memiliki tujuan sama dalam membentuk karakter dan kualitas siswa serta mendampingi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pendidik atau guru berpengaruh dalam pembentukan dan pertumbuhan siswa, dengan itu lembaga bisa mencapai tujuan dengan penrekmbangan sumber daya manusia dalam mendidik para siswa.

“Berdasarkan data pendidik yang ada di RA Safinatunnajah Kritig, berpendidikan sesuai dengan bidangnya dan sesuai standar untuk menjadi pendidik dalam jenjang pendidikan dasar ini, yang dapat memberikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, terdapat 3 pendidik di RA Safinatunnajah untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Kita memang kekurangan tapi tidak merasa terbebani karena masih aman dalam menangan⁷⁶”

Berdasarkan wawancara diatas peneliti memperhatikan yang terjadi di RA Safinatunnajah memang kurang tenaga pendidik tapi tidak sampai tahap ketetran karena siswanya yang aktif, dengan hal ini peneliti sadar akan pentingnya pendidikan untuk menunjang keberlangsungan kehidupan dan meningkatkan kualitas anak bangsa, Berikut terdapat 3 pendidik dalam data RA Safinatunnajah Kritig :

⁷⁶ Wawancara dengan Budi Astuti sebagai Kepala RA Safinatunnajah Kritig pada 9 Januari 2024

Table 1
Data tenaga Pendidik RA Safinatunnajah⁷⁷

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Budi Astuti, S.Pd	Perempuan
2.	Elida Rifghana Noor, S.Pd	Perempuan
3.	Annisatul Khoeriyah, S.Pd	Perempuan

b. Rekap Peserta Didik

Peserta didik merupakan peran utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagai penentu dalam keberhasilan proses pelaksanaannya. Peserta didik sebagai sasaran dalam kurikulum untuk tercapainya tujuan pendidikan. Peserta didik yang terus berkembang dapat memberikan penilaian untuk akreditasi sekolah. Berikut penjelasan Budi Astuti S.Pd usebagai kepala RA Safinatunnajah Kritig keberadaanya peserta didik:

“Siswa RA Safinatunnajah Kritig ini memang terkadang sesuai dengan masyarakat sekitar maka jika jumlah siswa menurun, tidak kaget akan tetapi semakin bertambahnya tahun, jumlah siswa RA Safinatunnajah Kritig tidak turun tetapi bertambah berikut data siswa 3 tahun terakhir.”⁷⁸

Table 2
Data Peserta Didik RA Safinatunnajah Kritig⁷⁹

Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik
2021/2022	20
2022/2023	18
2023/2024	20

Berdasarkan wawancara yang disampaikan disimpulkan dari jumlah guru yang kurang dengan jumlah siswa yang ada terlihat kurang karena jumlah siswa 20 anak dengan guru 2 dan kepala sekolah bisa

⁷⁷ Dokumentasi kurikulum operasional RA Safinatunnajah Kritig pada Senin 8 Januari 2024

⁷⁸ Wawancara dengan Budi Astuti Kepala RA Safinatunnajah Kritig pada 9 Januari 2024

⁷⁹ Dokumentasi kurikulum operasional RA Safinatunnajah Kritig pada Senin 8 Januari 2024

dikatakan kurang maksimal. Kefektifan proses kurang maksimal dengan jumlah pendidik yang ada akan tetapi pendidik tetap berusaha untuk tetap semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kondisi Sarana Prasarana

Sarana adalah suatu alat yang digunakan langsung oleh siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sedangkan prasarana adalah sebuah fasilitas atau alat yang digunakan dalam proses KBM. Sarana prasana secara langsung digunakan secara bersamaan dalam menunjang proses KBM lembaga pendidikan. Secara umum sarana prasarana di RA Safinatunnajah Kritig untuk menunjang proses belajar mengajar sudah cukup lengkap.

Alat atau sarana yang mendukung proses belajar mengajar seperti meja, kursi, papan tulis, beberapa rak tau loker anak, buku pelajaran, dan beberapa bahan praktik seperti gunting, kertas, spidol, pewarna dan sebagainya. Prasarana yang ada dalam RA Safinatunnajah Kritig aula belajar 1, ruang guru, 2 ruang kelas, 2 kamar mandi, area bermain, dan ruang tunggu.⁸⁰

Pada hakikatnya dalam preoses manajaemen Kurikulum terdapat kegiatan perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*controlling*). Seluruh kegiatan belajar mengajar berlandasan dengan suatu perencanaan yang disusun oleh yang berwenang dalam melakukan kegiatan kurikulum merdeka dan mengevaluasi kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig beserta para pendidik yang ikut serta melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini disampaikan oleh Budi Astuti, S.Pd selaku kepala sekolah RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen

“kami melakukan serangkaian bentuk manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian yang tersusun, dan evaluasi untuk dapat mengetahui perkembangan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar desa Kritig ini yang dapat dibbilang pelosok”⁸¹

Dalam peningkatan mutu sekolah ditanggung bersama oleh penghuni

⁸⁰ Observasi lingkungan belajar RA Safinatunnajah Kritig pada Senin 8 Januari 2024

⁸¹ Wawancara dengan Budi Astuti selaku Kepala pada 9 Januari 2024

lembaga atau sekolah tersebut. Dalam pengelolaan harus dilakukan dengan efektif dan efisien untuk dapat mencapai tujuan dalam kualitas pendidikan. Pengelolaan atau manajemen yang baik dapat memicu sebuah keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dengan itu berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, penulis merangkum bahwa RA Safinatunnajah Kritig menerapkan serangkaian fungsi manajemen kurikulum pada umumnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.⁸²

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka di RA Safinatunnajah Kritig

Berdasarkan proses manajemen kurikulum yang diawali dengan merencanakan atau perencanaan kurikulum yang dilakukan di awal tahun pembelajaran. Dengan itu hakikatnya kurikulum di RA sudah ditetapkan dan diatur oleh kementerian agama Republik Indonesia yang diturunkan bertahap melalui kementerian agama provinsi, dan kabupaten. Perencanaan kurikulum merdeka ini diawali dengan rapat yang dibuat oleh tim pengembangan kurikulum untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar kembali. Ibu Budi Astuti sebagai kepala sekolah menyatakan sebagai berikut:

“Dalam perencanaan kurikulum ini tentu sudah dibentuknya tim pengembangan kurikulum yang ditunjuk langsung oleh ketua yayasan, dengan itu rapat dalam pengembangan kurikulum ini terdiri dari 3 kali rapat yang berisikan pertama rapat penyusunan dan pengembangan, kedua rapat revisi dokumen kurikulum sebelumnya atau peninjauan kurikulum, dan rapat terakhir pengembangan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dari Budi Astuti, S.Pd sebagai kepala sekolah pada tahun ajaran 2023/2024 mengenai perencanaan kurikulum merdeka diadakannya rapat sebanyak 3 kali untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum.

⁸² Observasi di lingkungan RA Safinatunnajah pada Rabu 10 Januari 2024

⁸³ Wawancara dengan Ibu Budi Astuti sebagai Kepala RA Safinatunnajah pada 11 Januari

Rapat pertama dilakukan untuk penyusunan dan pengembangan kurikulum RA Safinatunnajah Kritig yang bertempat di ruang aula yayasan Darussa'adah Kritig. Dalam rapat membuahkan hasil sebagai berikut:

- a. Terbentuknya tim penyusun kurikulum
- b. Peninjauan ulang dan menetapkan sesuai anjuran kurikulum yang digunakan RA Safinatunnajah saat ini yaitu kurikulum merdeka.

Rapat kedua dilakukan untuk revisi dokumen kurikulum sebelumnya yang akan dikembangkan dengan kurikulum yang sudah disepakati di rapat pertama. Yang diikuti oleh pengawas, kepala sekolah serta guru RA Safinatunnajah.

Rapat ketiga atau rapat terakhir dilakukan untuk mengembangkan kurikulum dari kurikulum sebelumnya mencapai tujuan. Hasil yang didapat dari rapat terakhir ini yaitu kurikulum merdeka dengan beberapa hal serta kegiatan yang disesuaikan dan tersusunnya buku panduan kurikulum baru RA Safinatunnajah Kritig yaitu kurikulum merdeka. Berdasarkan rapat terakhir ibu Budi Astuti sebagai kepala sekolah menyatakan kembali sebagai berikut:

“Dalam perencanaan kurikulum yang mengacu pada kurikulum merdeka juga terdapat beberapa hal yang diperhatikan dalam alur pembelajaran seperti memahami capaian pembelajaran (CP), merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran (TP), menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), merancang modul ajar (MA).”⁸⁴

Berdasarkan penjelasan ibu Budi Astuti sebagai kepala sekolah terdapat perencanaan alur pembelajaran RA Safinatunnajah yang mengacu pada kurikulum merdeka yaitu :

- a. Memahami Capaian Pembelajaran (CP)

Hal ini bertujuan kompetensi anak mencapai hasil yang jelas untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya dengan

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Budi Astuti sebagai kepala RA Safinatunnajah Kritig pada 11 Januari 2024

memeberikan arah yang sesuai dengan perkembangannya. Hal ini juga diperjelas oleh Annisatul Khoeriyah S.Pd selaku guru kelas sebagai berikut

“untuk menyusun capaian pembelajaran kami guru kelas dengan beberapa tahapan yang sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka belajar. Dengan mengamati interaksi siswa untuk menentukan tema dan sub tema yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasarkan aspek perkembangan diantaranya: nilai agama dan budi pekerti, jati diri siswa, serta dasar-dasar matematika, saintek, dan komunikasi. Yang dilanjutkan dengan rapat guru dalam penetapan CP yang disusun, yang kemudian dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran sesuai susunan CP”⁸⁵

Berdasarkan wawancara tersebut berikut capaian pembelajaran RA Safinatunnajah Kritig

Table 3

Rumusan Capaian pembelajaran RA Safinatunnajah Kritig⁸⁶

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1.	Nilai Agama dan Budi Pekerti	1. Anak mengenal dan percaya kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan ciptaan-Nya
		2. Anak engenal Al-Qur'an Hadist sebagai pedoman hidupnya
		3. Anak mempraktekkan ibadah dengan tuntunan orang dewasa.
		4. Anak membiasakan berkhilakul karimah di lingkungan rumah, madrasah, dan lingkungan sekitar dengan menghargai perbedaan.
		5. Anak meneladani kisah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat dan

⁸⁵ Wawancara dengan Annisatul Khoeriyah sebagai guru RA Safinatunnajah pada 12 Januari 2024

⁸⁶ Dokumentasi kurikulum operasional RA Safinatunnajah pada 8 Januari 2024

		<p>cerita islami lainnya.</p> <p>6. Anak mengenal kosa kata Bahasa arab secara sederhana</p> <p>7. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Allah SWT.</p> <p>8. Anak menghargai alam dengan cara merawat dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup ciptaan-Nya</p>
2.	Jati Diri	<p>1. Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengolah emosi diri serta membangun hubungan social secara sehat.</p> <p>2. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan, serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila sebagai wujud Rahmatan Lil Alamin</p> <p>3. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku</p> <p>4. Anak menggunakan fungsi gerak untuk mengeksplor dan memanifulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>
3.	Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains,	<p>1. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta</p>

Teknologi, Rekayasa, dan Seni	membangun percakapan.
	2. Anak menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.
	3. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.
	4. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
	5. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan melalui fenomena alam dan social.
	6. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.
	7. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni dan mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

Dari tabel tersebut disimpulkan bahwa perencanaan menyusun capaian pembelajaran guru melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengamati interaksi siswa di sekolah
2. Melakukan rapat hasil susunan capaian pembelajaran
3. Melaksanakan hasil capaian pembelajaran dalam kegiatan belajar

mengajar yang tidak jauh dari nilai keislaman dan akhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an Hadist sebagai aspek perkembangan siswa

b. Tujuan pembelajaran (TP)

Tujuan pembelajaran sebagai istilah yang diterapkan untuk mendefinisikan hal-hal yang dicapai, dimiliki, serta dikuasi siswa dalam belajar mengajar. Dalam kurikulum tujuan pembelajaran menjadi komponen penting. Hasil pembelajaran yang baik dimulai dari kegiatan belajar yang baik. Tujuan pembelajaran mencakup domain yang ditentukan (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang disesuaikan dengan profil pelajar Rahmatan lil alamin.

“ tahap untuk menentukan tujuan pembelajaran dimulai dari menentukan materi utama pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, tujuan pembelajaran dirumuskan dengan memuat kompetensi, serta menentukan jumlah jam yang disesuaikan dengan pemerintah dan lingkungan.”⁸⁷

Berlandaskan hasil wawancara tersebut terdapat beberapa tahap menentukan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. menentukan materi utama pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian pemerintah dan lingkungan sekitar.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang memuat kompetensi siswa
3. Menyesuaikan jumlah jam pelajaran dengan peraturan pemerintah.

c. Alur tujuan pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran dikatakan serangkai dengan tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis hingga akhir pembelajaran. Hal ini sama seperti silabus yang bertujuan sebagai acuan pembelajaran dengan beberapa aspek seperti kompetensi, konten, serta variasi. Serta terdapat kriteria alur tujuan pembelajaran seperti menggambarkan pengembangan kompetensi yang dicapai, terdapat beberapa fase dari awal pembelajaran hingga akhir, dan

⁸⁷ Wawancara dengan Budi Astuti sebagai Kepala RA Safinatunnajah pada 11 Januari 2024

dalam fase tersebut terdapat tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan jenjang siswa. Seperti wawancara yang dilakukan mengenai perencanaan alur tujuan pembelajaran Annisatul Khoeriyah, S.Pd guru RA Safinatunnajah berikut:

“ATP direncanakan dan disusun oleh guru bertujuan sebagai acuan proses belajar mengajar. Dalam platform merdeka belajar terdapat point-point. Dengan adanya platform tersebut guru memahami panduannya, serta memahami capaian dan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Dengan memahami guru dapat memodifikasi ATP yang dibuat pemerintah.”⁸⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat dari kriteria Alur Tujuan Pembelajaran yang dilaksanakan di RA Safinatunnajah Kritis sebagai berikut:⁸⁹

1. menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dicapai siswa.
2. Setiao fase dalam alur tujuan pembelajaran menggambarkan cakupan serta tahapan pembelajaran yang linear mulai dari awal fase hingga akhir.
3. Alur tujuan pembelajaran yang dibuat untuk seluruh fase menggambarkan cakupan serta tahapan pembelajaran kompetensi antar fase serta jenjang.

Berdasarkan kriteria tersebut disimpulkan bahwa alur tujuan pembelajaran dibuat dengan berdasarkan panduan dari pemerintah. Akan tetapi guru memodifikasinya sesuai kebutuhan. Atau guru dapat menggunakan langsung contoh ATP dari pemerintah.

d. Modul ajar (MA)

Modul ajar sebagai sebuah pedoman yang berisikan langkah, tujuan, media pembelajaran, dan beberapa asesmen yang dibutuhkan berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Modul ajar digunakan untuk menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

⁸⁸ Wawancara dengan Annisatul Koeriyah Guru RA Safinatunnajah pada 10 Januari 2024

⁸⁹ Dokumentasi kurikulum operasional RA Safinatunnajah pada 8 Januari 2024

Seperti wawancara yang disampaikan oleh Annisatul Khoeriyah S.Pd sebagai guru tentang penyusunan modul ajar

“penyusunan modul ajar dilakukan setelah membuat capaian belajar, tujuan, dan rangkuman materi. Guru merencanakan kegiatan untuk adanya dorongan interaksi dan pemahaman siswa, seperti adanya ice breaking untuk kembali focus belajar.”

Penyusunan modul ajar ini pada dasarnya sama saja dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, hanya di ganti istilah. Dalam penyusunan modul ajar di RA Safinatunnajah ada hal penting dalam tahapannya sebagai berikut:

1. Menentukan capaian pembelajaran
2. Merangkum dan memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. Untuk mendorong interaksi siswa dalam pemahaman guru membuat kegiatan yang lebih tertarik
4. Merencanakan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Berdasarkan modul ajar dari pemerintah yang dibebaskan untuk memilih dan modifikasi modul ajar maka penyusunan modul ajar yang digunakan di RA Safinatunnajah yang terdiri dari tiga bagian utama sebagai berikut:

Table 4
Modul Ajar RA Safinatunnajah Kritig⁹⁰

Informasi Umum	Kompeten Inti	Lampiran
Identitas Modul	Tujuan Pembelajaran	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Kompetensi Awal	Pemahaman Bermakna	Bahan bacaan guru dan siswa
Profil Pelajar Pancasila	Pertanyaan Permatik	Glosarium
Target Peserta Didik	Asesmen	
Model Pembelajaran	Pengayaan	

⁹⁰ Dokumentasi kurikulum operasional RA Safinatunnajah pada 8 Januari 2024

2. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di RA Safinatunnajah Kritig

Pengorganisasian kurikulum merupakan suatu kegiatan kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengorganisasian kurikulum di RA Safinatunnajah Kritig ini diatur oleh kepala sekolah untuk mengatur tugas yang disesuaikan serta dipantau oleh pengawas. Dengan meningkatnya jumlah siswa, pembelajaran efektif dan beberapa kegiatan yang dilakukan efektif maka pengorganisasian kurikulum dapat dikatakan berjalan dengan baik. Selaras dengan kegiatan yang berjalan dengan efektif terdapat perencanaan dan tersusunnya acara kegiatan secara mtang.

Tenaga pendidik bertugas sesuai dengan pengorganisasiannya. Dengan itu pendidik bertanggung jawab atas pengorganisasiannya. Ibu Budi Astuti menjelaskan bahwa:

“Pengorganisasian krikulum berjalan sesuai dengan semestinya, dimana hal awal yang dilakukan dalam pengorganisasian yaitu rapat tim pengembangan kurikulum. Terkait tanggung jawab dibagi sesuai kemampuan dan dibagi oleh kepala sekolah. Sedangkan dalam kelas tanggung jawab guru kelas tersebut tapi untuk guru pengajar memang kami kekurangan”.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Budi Astuti, S.Pd sebagai kepala sekolah, bahwa dalam pengorganisasian dimulai dengan pembentukan tim pengembangan kurikulum di RA Safinatunnajah Kritig dengan anggota sebagai berikut:

Table 5
Tim Penyusun Kurikulum RA Safinatunnjah Kritig 2023/2024⁹²

No	Nama	Kedinasan	Jabatan
1	K Imam Sibaweh	Yayasan	Ketua
2	Budi Astuti, S.Pd	Kepala RA	Penanggung Jawab
3	Sudarman, S.Pd.I	Pengawas RA	Narasumber
4	Annisatul Khoeriyah,	Guru kelas	Sekretaris

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Budi Astuti sebagai kepala RA Safinatunnajah Kritig pada 11 Januari 2024

⁹² Dokumentasi kurikulum opsional RA Safinatunnajah Kritig di akses pada 8 Januari 2024

	S.Pd		
5	Elida Rifghana Noor, S.Pd	Bendahara RA	Bendahara
6	M. Ngisom	Komite	Anggota
7	Sri Nurwanti	Wali Andik	Anggota
8	Yeni Rahmawati, S.Pd	Perangkat Desa	Anggota

Dengan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengembangan kurikulum di RA Safinatunnajah Kritig di kembangkan dan terorganisasi dengan baik oleh orang-orang sesuai dengan bidangnya walaupun untuk pendidik dikatakan kurang. Selain pengembangan dan pengorganisasian kurikulum perlu disusun dan direncanakan dalam pelaksanaan kurikulum agar terarah dan mencapai tujuan. Seperti yang dikatakan langsung oleh Budi Astuti S.Pd sebagai kepala sekolah berikut:

“Untuk guru di RA Safinatunnajah Kritig memang kekurangan tenaga pengajar. Saya sebagai kepala sekolah ikut terjun dalam pembelajaran. Bu Annisa dan Bu Elida mengajar dengan jumlah siswa 24, sedangkan saya sendiri hanya mengajar dengan jumlah siswa 18.”⁹³

Berdasarkan dengan pemaparan Budi Astuti S.Pd sebagai kepala sekolah. Bahwa pelaksanaan kurikulum diampu oleh yang mampu dan berkuasa dibidangnya. Dengan itu walaupun kekurangan akan tetapi pendidik tidak merasa terbebani karena sudah sesuai dengan bidangnya dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di RA Safinatunnajah Kritig

Setelah dilakukannya kegiatan perencanaan dan pengorganisasian selanjutnya yang dilakukan yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan siswa sebagai sasaran utamanya. Menurut Abdullah pelaksanaan merupakan sebuah kebijaksanaan yang diputuskan untuk terlaksananya proses kegiatan program selanjutnya. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kurikulum merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar dalam kelas dilakukan sesuai

⁹³ Wawancara dengan Ibu Budi Astuti sebagai kepala RA Safinatunnajah Kritig pada 11 Januari 2024,

dengan rencana yang disusun.

Dalam melaksanakan kegiatan sudah diatur dengan menyesuaikan materi dan pembelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka tentu perlu adanya penyesuaian.

“Perencanaan pembelajaran di RA Safinatunnajah Kritig ini dalam satu minggu 6 hari dari hari Senin sampai Sabtu, dalam satu harinya kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam kurun waktu 5 jam pelajaran yang artinya 1 jam pelajarannya adalah 30 menit. Dalam pembelajaran seminggu ini siswa melaksanakan kegiatan pembiasaan harian, mingguan dan tahunan yang sudah tersusun.”⁹⁴

Table 6
Kegiatan Pembiasaan di RA Safinatunnajah Kritig Tahun Pelajaran 2023/2024⁹⁵

Jenis Kegiatan Pembiasaan sebagai Aktualisasi Budaya Madrasah		
Kegiatan Harian	Kegiatan Mingguan	Kegiatan Tahunan
Penyambutan peserta didik	Upacara bendera	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
Do'a sebelum dan sesudah belajar	TPQ	Peringatan tahun baru Hijriyah 1444 H
Salam 5S Senyum Sapa Salam Sopan Santun	Infaq shadaqoh	Peringatan maulid Nabi SAW
Asmaul Husna	Ekstrakurikuler	Peringatan Isra Mi'raj
Kedisiplinan	Praktik sholat	Peringatan Hari Santri
Pembiasaan do'a sehari-hari	Jum'at sehat	Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)
Gerakan Literasi RA	Senam bersama	Kegiatan pesantren Ramadhan
Gerakan pungut sampah		Kegiatan akhirussanah
Gerakan kelas bersih		

⁹⁴ Wawancara dengan Budi Astuti sebagai kepala sekolah pa 11 Januari 2024

⁹⁵ Dokumentasi kurikulum operasional RA Safinatunnajah Kritig di akses pada 8 Januari

Berdasarkan tabel di atas untuk setiap kegiatan sudah tersusun dengan rapih dan dilakukan dengan rutin, dengan teknik pelaksanaannya terstruktur dan tidak terstruktur atau pun spontan dengan tujuan melatih dan membimbing siswa berperilaku dan bersikap dengan menanamkan nilai-nilai karakter sehingga dapat tertanam dalam hati dan jiwa siswa. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan dapat diperinci dan dapat di terapkan langsung dengan acara terkait kegiatan yang sudah direncanakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan diiringi dengan motivasi dan dukungan dari kepala sekolah. Dimana guru diarahkan dan di beri motivasi oleh pemimpin yaitu ibu Budi Astuti S.Pd guna merasa senang akan tugas yang diberikan dan dilaksanakan dengan professional serta semangat.

“Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yang ada di RA Safinatunnajah Kritig pembelajaran dibagi menjadi 2 kegiatan utama yaitu pembelajaran intrakulikuler yang berkaitan dengan capaian pembelajaran dan kokulikuler yang berbentuk proyek guna pencapaian profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.”⁹⁶

Berdasarkan wawancara tersebut ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dibagi menjadi 2 kegiatan utama yaitu intrakulikuler dan kokulikuler diperinci sebagai berikut oleh Budi Astuti S.Pd sebagai kepala RA Safinatunnajah Kritig:

“Pembelajaran intrakulikuler adalah kegiatan belajar mengajar materi yang ditempuh siswa. Kegiatan belajar mengajar ini tentu dengan bermain yang bermakna. Dalam kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk mencapai kemampuan yang diuraikan dalam capaian perkembangan siswa. Selanjutnya pembelajaran kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘alamin. Kedua proyek ini dilaksanakan dengan tujuan pengayaan wawasan dan penanaman karakter dari dini. Dalam pelaksanaan kegiatan P5 di RA pemerintah mengusung tema yang ditetapkan dengan

⁹⁶ Wawancara dengan Budi Astuti sebagai kepala sekolah pa 11 Januari 2024

menyesuaikan wilayah serta karakteristik siswa. Tema utama proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila seperti gaya hidup berkelanjutan, kearifan local, bermain, bekerjasama, serta imajinasi kreativitas.”⁹⁷

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran intrakulikuler dan kokulikuler saling bertautan untuk mencapai tujuan. Dengan 2 kegiatan utama ini siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diterima serta menyelami bakat minat yang digemarinya. Kegiatan utama ini sebagai jembatan untuk para siswa mengembangkan potensi dan kemampuannya menuju jenjang pendidikan selanjutnya, agar bisa lebih mendalami bakat dan minatnya.

Dari kegiatan P5 (Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila) mengangkat tema utama yang berkaitan dengan lingkungan dan karakter siswa yang dapat memberikan jejak ingatan tentang lingkungan sekitar dan dapat mendalami karakter sendiri untuk dikembangkan lebih baik. Dengan karakter siswa yang sudah ditanamkan dari dini dapat dengan mudah menemukan karakternya si waktu remajanya. Dan terbentuklah karakter yang sudah tertanam untuk menjadi pribadi baik di lingkungannya.

“Dari tema tersebut RA kami menggabungkan menjadi satu alokasi waktunya diambil dari 20%nya total jam pelajaran selama 1 tahun ajaran dan dilaksanakan secara berkelompok. Untuk alokasi waktu P5 dan P2RA setiap minggunya minimal 5jam pelajaran, dan pelaksanaannya di bersamakan dengan perayaan hari-hari besar, perayaan tradisi local dan acara-acara tertentu.”⁹⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipetakan proyek profil sebagai berikut:

Table 7
Rencana Kegiatan Proyek di RA Safinatunnajah ⁹⁹

	Projek profil 1	Projek profil 2
--	------------------------	------------------------

⁹⁷ Wawancara dengan Budi Astuti sebagai kepala sekolah pa 11 Januari 2024

⁹⁸ Wawancara dengan Budi Astuti sebagai kepala sekolah pa 11 Januari 2024

⁹⁹ Dokumentasi kurikulum operasional RA Safinatunnajah Kritig di akses pada Senin 8 Januari 2024

Dimensi pelajar Pancasila	Berkebhinekaan global, bergotong royong	Bergotong royong dan bernalar kritis
Nilai pelajar Rahmatan lil ‘alamin	Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwatanah)	Toleransi (tasamuh), dinamis dan inovatif (Tatjawwur wa ibtikar)
Tema	Aku cinta Indonesia (kerifan lokal)	Aku sayang bumi (gaya hidup berkelanjutan)

Berdasarkan tabel dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan proyek 1 dan proyek 2 saling melengkapi untuk memenuhi alur tujuan pencapaian siswa yang sesuai dengan lingkungan dan kemampuan siswa.

4. Evaluasi Kurikulum Merdeka di RA Safinatunnajah Kritig

Tahap terakhir dalam proses manajemen kurikulum yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan tahap akhir untuk mengetahui proses pelaksanaan berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan lembaga pendidikan yang nantinya diperbaiki atau dikoreksi untuk kedepannya.

“Evaluasi kurikulum operasional di RA Safinatunnajah Kritig dilakukan secara regular dengan bertahap, ada tahap jangka pendek dan tahap jangka panjang yang dilakukan 4 tahun sekali, dengan mempertimbangkan adanya perubahan yang terjadi antara kebijakan dan update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran”.¹⁰⁰

Dengan wawancara dari Budi Astuti S.Pd sebagai kepala sekolah tersebut evaluasi di RA Safinatunnajah Kritig bahwa tahap evaluasi kurikulum dengan adanya jangka pendek dan jangka panjang, jangka panjang yang dilakukan selama 4 tahun sekali dengan pertimbangan perubahan yang terjadi dan update perkembangan dalam proses pembelajaran. Tahapan evaluasi ini dilakukan oleh orang-orang yang sesuai dengan bidangnya. Seperti yang dikatakan oleh Budi Astuti S.Pd

¹⁰⁰ Wawancara dengan Budi Astuti sebagai kepala RA Safinatunnajah Kritig pada 11 Januari 2024

sebagai kepala sekolah

“Evaluasi dilakukan dengan adanya pengumpulan data dari supervise kepala madrasah, laporan kegiatan, hasil belajar siswa serta kuisisioner siswa dan orang tua. Dengan adanya informasi dan pengumpulan data dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan RA Safinatunnajah Kritig. Kualitas pelayanan tidak hanya belajar mengajar yang efektif tetapi dalam administrasi dan fasilitas perlu adanya peningkatan dan perbaikan. Karena hal itu sebagai kebutuhan pendidikan dalam melaksanakan prosesnya.”¹⁰¹

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi ada yang dilakukan setiap hari dan ada jangka panjangnya dalam waktu satu tahun. Dengan evaluasi perhari guru dapat melihat perkembangan siswa untuk capaian pembelajaran yang dicapai dan untuk mengetahui perkembangan potensi serta kemampuan yang dimiliki. Serta sekolah dapat lebih memperhatikan pelayanan dan fasilitas yang ada untuk lebih efektif dalam prosesnya.

“Tidak hanya evaluasi secara regular yang dilakukan dalam evaluasi kurikulum juga dilakukan evaluasi reflektif dalam pembelajaran seperti evaluasi harian, per unit belajar, per semester, dan per tahunan.”¹⁰²

Dari penjelasan tersebut berikut evaluasi berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif

- a. Evaluasi harian dilakukan individual oleh guru setelah pembelajaran berlangsung dengan adanya catatan anekdot selama dalam proses pembelajaran, penilaian, dan refleksi tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Evaluasi per unit belajar dalam evaluasi ini dilakukan secara berkelompok setelah tema modul ajar selesai dilaksanakan. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan pembelajaran, tercapainya tujuan, dan adanya perbaikan serta penyesuaian proses belajar.
- c. Evaluasi per semester dilakukan berkelompok setelah satu semester

¹⁰¹ Wawancara dengan Budi Astuti sebagai kepala RA pada 11 Januari 2024

¹⁰² Wawancara dengan Budi Astuti sebagai kepala RA pada 11 Januari 2024

selesai, dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen siswa yang telah disampaikan.

- d. Evaluasi per tahunan dilakuakn dari hasil ketercapaian profil lulusan, tujuan madrasah, visi dan misi madrasah.

Dari adanya beberapa evaluasi yang dilakukan terfokus pada implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum operasional raudhatul athfal yaitu ketercapaian capaian pembelajaran, terlaksananya proyek P5 dan P2RA. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah sudah sesuai dengan manajemen kurikulum pada umumnya. Yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dilakukan dalam manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum di RA Safinatunnajah Kritig sesuai akan tetapi perlu ada yang diperbaiki dan ditingkatkan untuk kedepannya lebih baik dan seterusnya berkembang.

Akan tetapi dari terimplementasikannya manajemen kurikulum merdeka terdapat hambatan dalam proses belajar mengajar RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen, berikut hambatan yang dilalui dalam impementasi kurikulum merdeka:

1. Sarana dan Prasarana dalam hal ini dari kegiatan observasi yang dilakukan, fasilitas belajar dan bahan ajar sudah cukup akan tetapi perlu adanya pengembangan untuk lebih memaksimalkan proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang maksimal.
2. Kesiapan guru hal ini para guru di RA Safinatunnajah belum sepenuhnya siap dalam implementasi kurikulum merdeka ini.
3. Kesiapan orang tua hal ini dikarenakan kurikulum saat ini mempunyai konsep beda dari kurikulum sebelumnya yang memberikan rasa khawatir akan proses sistem belajar yang di implementasikan ini. hal ini juga yang dapat memberikan efek kepada siswa jika orang tua tidak mendukung proses belajarnya di luar kelas atau sekolah.

Dengan adanya hambatan tentu terdapat solusi untuk meminimalisir masalah yang terjadi, berikut solusi yang dilakukan guru

RA Safinatunnajah Kritig:

1. Adanya pemerataan sarana dan prasarana sebagai pendukung berlangsungnya proses belajar mengajar.
2. Guru mengikuti pelatihan yang disiapkan oleh pemerintah untuk lebih memahami konsep kurikulum merdeka ini.
3. RA Safinatunnajah melakukan adanya pertemuan wali murid untuk bisa lebih memahami system dan konsep kurikulum merdeka ini, dengan tujuan orang tua berperan dalam proses perkembangan potensi dan pengetahuan anaknya.

B. Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian serta mengumpulkan data dengan adanya wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis hasil dari adanya penelitian yang berfokus pada manajemen kurikulum RA Safinatunnajah Kritig. Pada dasarnya kurikulum dijadikan sebagai pedoman yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam penyampaian pembelajaran agar tujuan yang ditetapkan lembaga sekolah dapat terwujud. Adanya visi, misi di RA Safinatunnajah sebagai landasan dalam mengembangkan kurikulum yang ada.

Secara garis besar peran dan fungsi kurikulum harus terus menerus dikembangkan dan dievaluasi guna muatan dan isi yang ada di dalamnya sesuai dan selaras dengan tujuan pendidikan. Dalam pendidikan adanya keunggulan dan latar belakang tersendiri dapat memberikan peluang tersendiri bagi sekolah dengan itu sekolah mengembangkan kurikulum. Hal itulah dibutuhkan adanya pengelolaan kurikulum seperti manajemen kurikulum guna mencapai tujuan lembaga pendidikan.

Adanya manajemen kurikulum di RA Safinatunnajah Kritig terselenggara adanya tahap manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Adanya data yang didapat mengenai manajemen kurikulum yang ada di RA Safinatunnajah Kritig dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis perencanaan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig

Pada dasarnya proses perencanaan yang dilakukan RA hanya mengikuti kurikulum yang sudah ditentukan dari pemerintah atau Kementerian Agama Republik Indonesia dengan landasan yuridis. Landasan yuridis yang digunakan. Setelahnya kurikulum dikembangkan dan disesuaikan dengan kemampuan anak dan tanpa meninggalkan unsur madrasah atau keislamannya dengan latar belakang RA Safinatunnajah Kritig. Hal ini sesuai dengan arahan pemerintah daerah tidak sesuka kepala sekolah dan lainnya dalam mengambil pertanggung jawaban ini.

Latar belakang RA Safinatunnajah yang dalam lingkup madrasah tidak lepas dari keislaman yang diterapkan seperti doa harian, berperilaku dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadist yang ada, serta budi pekerti yang selaras dengan nilai-nilai agama. Dengan ini perencanaan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig di rencanakan sesuai dengan latar belakang lembaga serta situasi kondisi siswa lingkungan sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah sudah baik dan sesuai ketentuan dari pemerintah yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi untuk melaksanakan program yang ditetapkan oleh Kementerian Agama sebagai acuan dalam kurikulum merdeka yang ditetapkan.

2. Analisis pengorganisasian kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig

Dilihat dari data yang sudah ada terkait pengorganisasian kurikulum merdeka yang ada di RA Safinatunnajah Kritig dengan itu dapat dianalisis bahwa pengorganisasian pelaksanaan kurikulum disesuaikan dan diatur dengan keadaan seperti sumber daya manusia yang tersedia yang dalam pelaksanaannya dapat terlaksana dengan maksimal.

Untuk pendidik yang tersedia sudah memenuhi standart sebagai sarjana pendidikan. Pelaksanaan dan pengembangan kurikulum RA Safinatunnajah Kritig dikelola dan dilakukan oleh tenaga pendidik, pengawas, dan komite yang ikut serta. dengan itu kurikulum merdeka ini dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan diselaraskan

dengan visi misi RA Safinatunnajah. Sehingga kurikulum dilaksanakan berjalan baik dan mencapai tujuan lembaga pendidikan RA Safinatunnajah. Pengorganisasian dalam kurikulum merdeka di RA Safinatunnaja tidak berbeda jauh dengan pengorganisasian kurikulum 2013. Pengorganisasian dalam mengelola kurikulum merdeka ini dikembangkan dari kurikulum sebelumnya karena dalam kurikulum merdeka ini sebagai penyempurna dalam target yang belum tercapai di kurikulum sebelumnya.

3. Analisis pelaksanaan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritis

Pelaksanaan dalam kurikulum merdeka ini dilihat dari data yang dikumpulkan lebih disesuaikan dengan kegiatan siswa RA Safinatunnajah. Hal ini dilihat dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan cara menyenangkan, dan dapat menarik perhatian anak-anak dalam memahami, mengingat, dan mengamalkan yang diajarkan. Dengan penyesuaian ini siswa dapat dengan lebih mudah melaksanakan instrument guru dalam belajar mengajar ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka ini tidak terlalu jauh dari kurikulum sebelumnya. Dalam belajar mengajar ini anak lebih diberikan kesempatan untuk mengeksplor pengetahuan umum maupun pengetahuan lainnya dalam perkembangan masa tumbuh siswa RA. Dengan itu pelaksanaan pembelajaran di RA Safinatunnajah dilaksanakan sudah sesuai dengan keputusan menteri agama republic Indonesia yaitu standart dan indicator peserta didik yang dapat memastikan bahwa peserta didik mendapatkan rangkaian kegiatan dan pembelajaran yang seharusnya didapatkan.

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan rencana yang dapat mempermudah berlangsungnya pembelajaran hariannya. Pembelajaran yang berlangsungpun dilakukan selaras dengan rencana yang disepakati dan tujuan yang dicapai terwujud dengan mudah serta dapat memberikan efek yang lebih untuk keberlanjutan siswa yang akan belajar. Dengan ini menunjukkan bahwa guru RA Safinatunnajah

memperhatikan dan mendalami proses belajar mengajar sesungguhnya dalam mencapai tujuan pendidikan pada hakikatnya.

4. Analisis evaluasi kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig

Evaluasi kurikulum merdeka yang dilakukan di RA Safinatunnajah digolongkan menjadi empat yaitu perharian, per unit belajar, per semester, dan per tahunan. Dari keempatnya menjadi penunjang adanya perkembangan kurikulum. Dengan itu evaluasi terpenting setiap pembelajaran yang telah dilakukan dengan pedoman kurikulum merdeka ini yaitu pencapaian belajar. Pencapaian belajar ini dilihat dari terlaksananya proyek P5 dan P2RA, profil pelajar Pancasila. Hal ini juga sebagian dari sebagai focus implementasi kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig ini yang terdiri dari profil pelajar rahmatan lil'alam, hasil penilaian atau asesmen, kualitas pengajaran dan keterlaksanaan program.

Tidak hanya evaluasi pembelajaran tapi evaluasi kurikulum dilakukan dengan rutin seperti halnya evaluasi pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui perbandingan keefektifan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk lebih baik kedepannya serta memperbaiki penyimpangan yang terjadi Selain evaluasi pembelajaran RA Safinatunnajah melakukan evaluasi kurikulum juga yang dilakukan setiap akhir tahun dan dikembangkan di awal tahun pelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan ditulis oleh penulis, dapat diambil kesimpulan bahwa Raudhatul Athfal (RA) Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka melalui beberapa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta evaluasi.

Tahap awal dimulai pada perencanaan yang diturunkan dan diputuskan langsung Menteri Agama Republik Indonesia tentang kurikulum merdeka yang baru diterbitkan dan diberlakukan, untuk selanjutnya diserahkan pada pihak RA yang disesuaikan dan tidak meninggalkan khas dari lembaga pendidikan keislaman, pembelajaran Nahdlatul Ulama, dan meningkatkan karakter serta membentuk watak berakhlakul karimah sejak dini.

Tahap selanjutnya pengorganisasian kurikulum merdeka ini dengan adanya tim pengembang kurikulum serta tim pelaksana kurikulum. Tim pengembang kurikulum terdiri dari ketua yayasan, komite, pengawas RA, kepala sekolah dan guru. Untuk pelaksanaan kurikulum oleh guru yang sesuai bidangnya yakni 2 guru dan 1 kepala sekolah yang ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam tahap pelaksanaan kurikulum merdeka memiliki beberapa elemen stimulasi dalam pencapaian belajar serta standar tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan ketentuan Menteri Agama Republik Indonesia. Terdapat jadwal pelaksanaan pembelajaran yang diatur dengan baik guna materi yang ada dapat disampaikan dengan efektif dan maksimal, hal ini dapat dilihat dalam jadwal perhari, perminggu, dan pertahunan yang ada di RA. Tidak hanya sebatas jadwal harian akan tetapi memiliki pedoman dalam penyampaian materi maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran selama seminggu.

Selanjutnya tahap evaluasi kurikulum merdeka yang dilakukan di awal tahun ajaran baru dan evaluasi dalam jangka panjang dilakukan 4 tahun sekali dengan adanya pertimbangan perubahan yang terjadi baik dalam perubahan kebijakan maupun perubahan perkembangan terkini dalam proses belajar mengajar. Evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan harian, unit belajar, per semester, dan pertahun. Hal ini dilaporkan kepada orang tua dengan melalui adanya laporan hasil belajar siswa.

Dengan adanya evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, maka pengawas RA, komite, kepala sekolah, guru dapat mengetahui peningkatan pencapaian tujuan yang telah dilaksanakan dengan adanya kurikulum merdeka yang ditetapkan ini. Dengan hal itu dapat diambil tindakan dalam mengupayakan perbaikan dalam penerapan kurikulum selanjutnya di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tentu ada keterbatasan dan kekurangan yang menyebabkan hasil penelitian kurang maksimal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Waktu, biaya dan tenaga yang terbatas dapat menyebabkan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini yang jauh dari kata sempurna.
2. Literature yang terbatas berdampak pada hasil penelitian ataupun analisis data penelitian
3. Pengumpulan data yang terbatas sehingga penelitian ini dalam penjabaran datanya kurang.
4. Pengetahuan peneliti yang terbatas dalam menyusun penelitian ini yang berakhir banyak sekali kekurangan yang dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya.

C. Saran

Untuk penerapan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen memang bukan hal yang mudah, akan tetapi dilihat dari hasil penerapan manajemen kurikulum sudah menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya kesempatan kali ini, penulis memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait dalam lingkup manajemen yang ditetapkan di RA Safinatunnajah Kritig Petanahan Kebumen:

1. Lembaga Ra Safinatunnajah beserta yayasan
 - a. Untuk melengkapi saran dan prasarana yang ada di RA Safinatunnajah sehingga nantinya dapat lebih maksimal dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.
 - b. Menentukan indicator secara rinci dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang sedang diterapkan, dari ditetapkannya kurikulum merdeka ini sudah diketahui bahwa proses belajar mengajar lebih meningkat.
2. Kepala RA Safinatunnajah
Kepala sekolah sebagai pemimpin dan penentu kebijakan di lembaga pendidikan, sangat diharapkan memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas dalam manajemen kurikulum dan administrasi pendidikan. Yang nantinya dalam pelaksanaan dapat ditingkatkan lebih baik.
3. Tenaga pendidik RA Safinatunnajah
Dalam proses belajar mengajar guru sangat berperan sebagai penentu keberhasilan dalam pengembangan dan pertumbuhan pengetahuan siswa. Dapat lebih ditingkatkan potensinya dalam kemampuan guru sebagai pendidik. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan bahan dan metode ajar yang lebih kreatif dan menarik.

D. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dalam skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang diharapkan syafaatnya di yaumul akhir, *Aaamiin ya rabbal alamin*. Peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mensupport dalam penulisan skripsi ini. Peneliti sangat sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Demikian peneliti berharap karya ini dapat berguna dan memberikan manfaat kepada pembaca. *Aaamiin*



DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana, 'Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 87–94
- Alkatiri, Rahmawaty, Intan Safitri Mokodompit, and Rahmathias Jusuf, 'Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara', *Journal of Islamic Education Leadership*, 2.1 (2022), 73–86
- Andari, Ani, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)', *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1.2 (2022), 65–79 <<https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>>
- Andini, Gita Tri, 'Manajemen Pengembangan Kurikulum', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3.2 (2018), 159–69
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi Aksara, 2021)
- Azwar, S, 'Metode Penelitian Pustaka Pelajar Offset' (Yogyakarta, 2010)
- Candra, Wijaya, and Muhammad Rifa'i, 'Dasar-Dasar Manajemen', *Medan: Perdana Publishing*, 2016
- Chamidi, Agus Salim, 'Manajemen Kesiswaan Dan Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Pendidikan Karakter', *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 1.1 (2017), 1–13
- Fattah, Nanang, 'Landasan Manajemen Pendidikan', 2009
- , 'Landasan Manajemen Pendidikan (Cet. III)', *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2000
- Hakim, Lukman, 'Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan' (CV. Timur Laut Aksara, 2018)
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Salman Alparis Sormin, Hariani Fitrianti, Muh Rafi, and Ferry Irawan, 'Implementation of Merdeka Curriculum Using Learning Management System (LMS)', *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 02.01 (2023), 93–99 <<https://doi.org/10.55299/ijere.v2i1.439>>
- Hasanah, H, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial. Jurnal at-Taqaddum, 8 (1), 21-46', *DOI: Http://Dx. Doi. Org/10.21580/at. V8i1*, 1163 (2016)
- Hermawan, Andre, 'MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH

TSANAWIYAH NEGERI 3 TANAH BUMBU', 2022

- Indartono, Setyabudi, *Pengantar Manajemen: Character Inside* (Setyabudi indartono, 2021)
- Kecamatan, Linggasari, and Kembaran Kabupaten, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 Sd n 2 Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas', 2023
- Khoirotnun, Nafi'ah, 'Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023)
- Khudrin, Ali, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Madrasah Diniyah Al-Aziz Pondok Pesantren Nurul Buda Ii Kabupaten Sleman Di Yogyakarta', *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 15.02 (2008), 19–34
- Komariah, Komariah, Haryanto Haryanto, and Agustian Ramadana Putera, 'Management of Environment-Based Curriculum in Senior High Schools: Barriers and Challenges', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 8.1 (2023), 149–65 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v8i1.15781>>
- Korhonen, Tiina, Laura Salo, Noora Laakso, Aino Seitamaa, Kati Sormunen, Minna Kukkonen, and others, 'Finnish Teachers as Adopters of Educational Innovation: Perceptions of Programming as a New Part of the Curriculum', *Computer Science Education*, 33.1 (2023), 94–116 <<https://doi.org/10.1080/08993408.2022.2095595>>
- Lazwardi, Dedi, 'Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7.1 (2017), 119–25
- Lubis, MHD. Sahroni, 'Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Ylpi (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam) Pekanbaru', *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2022 <[http://repository.uin-suska.ac.id/63667/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/63667/2/SKRIPSI MHD SAHRONI LUBIS.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/63667/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/63667/2/SKRIPSI%20MHD%20SAHRONI%20LUBIS.pdf)>
- Majid, Abdul, 'Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru', 2019
- Mamduh, Hanafi, 'Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen', *Manajemen*, 1.1 (2015), 7 <<http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>>
- Manalu, Juliati Boang, Fernando Sitohang, and Netty Heriwati Henrika, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar', *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1.1 (2022), 80–86

- Margono, Slamet, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', 2005
- Maulida, Utami, 'Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka', *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5.2 (2022), 130–38
- Meutia, Muhayya, 'Teacher Strategies in Improving the Quality of Students at MTs 2 Medan Country', *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 1.1 (2021), 49–57
<<https://doi.org/10.52121/ijessm.v1i1.7>>
- Mullen, Gregory Joseph, *THE DEVELOPMENT OF THE CURRICULUM FIELD, 1940-1975*. (Northwestern University, 1976)
- Najib, Muhammad, 'Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini', 2018
- Nasbi, Ibrahim, 'Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis', *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017)
- Nelisma, Yuliana, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam', *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), 158–72
- Noor, H R Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi: Tahun 2015* (Deepublish, 2020)
- Nugrahani, Farida, and Muhammad Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014), 3–4
- Nuryanto, April, 'Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah', *Jakarta: Direktorat Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*, 2015
- Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd. Dr. H. Amiruddin MS, M.A, 'Manajemen Kurikulum', *Perdana Publishing*, 2017, 1–208
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6313–19
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo, 'Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7174–87
- Rindayati, Evilia, Cindi Arjihan Desita Putri, and Rian Damariswara, 'Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka', *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3.1 (2022), 18–27
- Saleh, Abdul Rahman, and Rita Komalasari, 'Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-

- Dasar Manajemen Perpustakaan', *Manajemen Perpustakaan*, 45 (2014)
- Satori, Djam, 'An Dan Komariah, Aan', *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2013
- Sephiana, Shella, 'Manajemen Kurikulum' (OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jgvztz>, 2021)
- Sholeh, Lukman, Khalifatun Nisa, Abdurrohman Nur Ahsani, Nur Wasilah, Virgin Sabrina El-Islamy, and Fanil Fanil, 'Implementation of Curriculum Management in Increasing the Relevance and Effectiveness of Learning at Madrasah Aliyah', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15.4 (2023), 6195–6211 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3913>>
- Subarkah, Affif Firdaus, St. Y. Slamet, and Mintasih Indriayu, 'Curriculum Management in Education Era 4.0 at International Islamic Elementary School Al-Abidin Surakarta (SDII Al-Abidin)', 397.Icliqe 2019 (2020), 581–86 <<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.072>>
- Subhkan, Edy, and Dinn Wahyudin, 'Kajian Akademik Kurikulum Merdeka', 2024, 1–143
- Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013
- Suryana, Yaya, and Firman Yuda Pratama, 'Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3.1 (2018)
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan, 'Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)', *Jakarta: Sinar Grafika*, 20AD <http://disdik.lomboktengahkab.go.id/wp-content/uploads/2017/07/Pelibatan-Keluarga-dan-Masyarakat-di-Satdik-Dr.-Sukiman-M.Pd_.pdf>
- Wahyu Bagja Sulfemi, 'Manajemen Kurikulum Di Sekolah', *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 2018, 3
- Wardan, Khusnul, M Pd Dr Anik Puji Rahayu, and M Kep, *Manajemen Kurikulum (CV Literasi Nusantara Abadi*, 2021)
- Yamin, Moh, 'Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan', *Jogjakarta: Diva Prees*, 2012
- Yani, Jenderal Achmad, AAP Mangkunegara, and Refika Aditama, 'Sugiyono. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta', *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku*, 1995

Yuhasnil, Yuhasnil, 'Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3.2 (2020), 214–21
<<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>>

Zainal Arifin, M S I, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik* (Almuqsith Pustaka)

Zainuri, AHmad, *Manajemen Kurikulum Merdeka, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2023





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI RA SAFINATUN NAJAH KRITIG, PETANAHAN, KEBUMEN”**

Kepala Sekolah dan Guru

1. Bagaimana pendapat ibu tentang kurikulum merdeka belajar?
2. Bagaimana sekolah mempersiapkan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar ini?
3. Bagaimana perbedaan manajemen kurikulum merdeka dengan manajemen kurikulum sebelumnya?
4. Bagaimana perencanaan kurikulum di RA Safinatunnajah bu?
5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah?
6. Apa tantangan utama dalam menerapkan kurikulum ini dan bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?
7. Sejauh mana keberhasilan manajemen kurikulum merdeka di sini?
8. Apa saja yang menjadi Factor pendukung dalam melaksanakan manajemen kurikulum bagaimana bu?
9. Apa saja Factor hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?
10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan manajemen kurikulum merdeka di RA Safinatunnajah?

Lampiran 2
Jadwal Kegiatan Harian RA Safinatunnajah

Tabel 3.5

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Harian di RA Safinatunnajah
Tahun Pelajaran 2023/2024

Hari	Uraian Kegiatan Harian Sekolah	Penanggungjawab
Senin	Nasionalis Peserta didik melaksanakan Upacara rutin, menyanyikan lagu-lagu nasional, berlatih berbaris, dan bersalaman terhadap guru. Tujuannya untuk menanamkan jiwa nasionalisme, ketertiban dan menumbuhkan sikap hormat terhadap guru.	1. Budi Astuti 2. Elida Rifghana N 3.
Selasa	Literasi Peserta didik secara mandiri membaca buku di dalam kelas selama 10 menit. Tidak hanya membaca buku, tetapi peserta didik juga mampu menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri dan makna yang terkandung dalam isi buku yang telah dibaca.	1. Elida Rifghana N 2. Anissatul K 3.
Rabu	Sedekah Peserta didik melaksanakan sedekah seiklasnya. Hasil sedekah untuk membantu teman yang sakit, korban bencana, teman yang keluarganya meninggal, santunan anak yatim. Tujuannya untuk melatih peserta didik memiliki kepedulian terhadap sesama.	1. Anissatul K 2. Budi Astuti 3.
Kamis	TPQ Peserta didik beraga Islam membaca juz amma secara bergiliran sebelum jam pembelajaran. Tujuannya untuk menumbuhkan rasa cinta Alqur'an, mengetahui makna isi kandungan Alqur'an, dan melatih membaca dengan tajwid yang benar.	1. Budi Astuti 2. Elida Rifghana N 3.
Jum'at	Religi Peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan keagamaan (melafalkan asmaul husnah, dzikir bersama, istigosah, bershawat, ceramah keagamaan). Tujuannya untuk meningkatkan keagamaan kepada Allah, mendalami dan mempraktikkan kegiatan agama, mengetahui sejarah ke Islam, pembentukan karakter siswa sesuai ajaran Rasulullah.	1. Elida Rifghana N 2. Anissatul K 3.

Sabtu	Bersih dan Sehat Semua peserta didik dan guru melaksanakan senam bersama dan melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah. Tujuannya untuk menjaga Kesehatan tubuh dan menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.	1. Anissatul K 2. Budi Astuti 3.
-------	--	--



Lampiran 3

Kalender Pendidikan RA Safinatunnajah

D. Kalender Pendidikan RA Safinatunnajah

Kalender Pendidikan di RA Safinatunnajah Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Rincian Kalender Pendidikan RA Safinatunnajah
Tahun Pelajaran 2023/2024

Semester I

No.	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1	Juli 2023		
	1-15 Juli 2023	Penyusunan Dok.1 & 2, PPDB, Rapat Pembagian Tugas Guru	
	17 Juli 2023	Hari pertama masuk semester ganjil TP 2023/2024	
	19 Juli 2023	Libur Tahun Baru Islam 1445 H	
	17-22 Juli 2023	Kegiatan MATSARA	
	22 Juli 2023	Rapat dg orangtua Siswa ttg Sosialisasi Kurmer, Jad. Pel, Tata Tertib Kegiatan RA, dll	
	24-29 Juli 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Ini Diriku	
2	Agustus 2023		
	31 Juli-05 Agustus 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Anggota Keluargaku	
	07-12 Agustus 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Kebutuhanku	
	17 Agustus 2023	Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI Ke-78	Di Lapangan YAKPI Damiaa'adah
	14-19 Agustus 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Kreasiku	
	21-26 Agustus 2023	Pelaksanaan KBM P5 & P2RA: Topik Aku Cinta Indonesia (Kearifan Lokal)	
	28 Agustus - 02 September 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Kreasiku	
3	September 2023		
	04-09 Septemb. 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Rumahku Tercinta	
	11-16 Septemb. 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik: Sekolah Hebatku	
	18-23 Septemb. 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Kebersihan Lingkungan	
	25-30 Septemb. 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Rekreasi	
	28 Septemb. 2023	Perkiraan Libur Hari Maulid Nabi Muhammad SAW	
4	Oktober 2023		
	02-07 Oktober 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Binatang Peliharaan dan Binatang Ternak	

	09-14 Oktober 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik: Binatang Laut	
	16-21 Oktober 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Serangga	
	23-28 Oktober 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Binatang Buas	
	30 Oktober-04 Nopember 2023	Pelaksanaan KBM P5 & P2RA Sub Topik : Aku Cinta Indonesia	
5	Nopember 2023		
	06-11 Nopember 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Pohon	
	13-18 Nopember 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Buah-buahan	
	20-25 Nopember 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Sayur-sayuran	
	27 Nop. - 02 Desember 2023	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Sayur-sayuran	
6	Desember 2023		
	04-09 Desember 2023	Pelaksanaan KBM P5 & P2RA: Tema Aku Sayang Bumi (Gaya Hidup Berkelanjutan)	
	11-16 Desember 2023	Pelaksanaan Pelaporan hasil penilaian peserta didik	
	18-23 Desember 2023	Libur Semester Ganjil	
	25 Desember 2023	Hari Natal	
	26-30 Desember 2023	Libur Semester Ganjil	

Semester II

No.	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1	Januari 2024		
	01 Jan. 2024	Tahun Baru Masehi 2024	
	03 Jan. 2024	Hari Amal Bakti Kementerian Agama RI Ke-	
	02-06 Januari 2024	Kegiatan Hari Amal Bakti Kementerian Agama RI Ke-	
	08-13 Januari 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Bunga	
	15-20 Januari 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Umbi-umbian	
	22-27 Januari 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Kreasi Tanaman	
	29 Jan. -03 Pebruari 2024	Pelaksanaan KBM P5 & P2RA Topik : Bermain dan Bekerjasama	
2	Pebruari 2024		
	05-10 Pebruari 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik: Kendaraan Darat	
	12-17 Pebruari 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Kendaraan Laut	
	19-24 Pebruari 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Kendaraan Udara	
	26 Feb. -02 Maret 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Pengemudi Kendaraan	
3	Maret 2024		



	04-09 Maret 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Lambang Negara	
	11-16 Maret 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Budaya	
	18-23 Maret 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Wilayah Negara	
	25-30 Maret 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Wilayah Negara	
4	April 2024		
	01-06 April 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Negaraku	
	08-13 April 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Negaraku	
	15-27 April 2024	Perkiraan Libur Hari raya	
	29 April-04 Mei 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Bumi dan Isinya	
5	Mei 2024		
	06-11 Mei 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Benda Langit	
	13-18 Mei 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Gejala Alam	
	20-25 Mei 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Bencana Alam	
	27 Mei -01 Juni 2024	Pelaksanaan KBM Sub Topik : Bencana Alam	
6	Juni 2024		
	03-08 Juni 2024	Pelaksanaan KBM P5 & P2RA Topik : Imajinasi dan Kreatifitasku	
	10-15 Juni 2024	Pelaksanaan Pelaporan hasil penilaian peserta didik	
	17-22 Juni 2024	Persiapan Akhirussanah	
	24-29 Juni 2024	Libur Semester Genap	

Kalender Pendidikan di RA Safinatunnajah Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam bentuk tabel dapat dilihat pada lampiran dokumen ini.

Lampiran 4

Wawancara dengan Ibu Budi Astuti S.Pd (Kepala Sekolah)

*Lampiran 5*

Wawancara dengan Ibu Annisatul Khoeriyah S.Pd (Guru)



Lampiran 6
Siswa-siswi RA Safinatunnajah kegiatan harian





Lampiran 7
Sertifikat Akademik

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h2 style="color: yellow;">Sertifikat</h2>	
<p>Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023 Diberikan Kepada :</p>	
<p>FITRI INAYAH ROHMI 2017401006</p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023</p>	
<p>Purwokerto, 27 Oktober 2023 Laboratorium FTIK Kepala,  Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 200604 1 002</p>	



التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٠٦٠

منحت الى

الاسم : فطري عناية رحمي سوميترو
المولودة : بجاكرتا، ١١ ديسمبر ٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٠ :
فهم العبارات والتراكيب : ٤٧ :
فهم المقروء : ٥٠ :



النتيجة : ٤٨٩ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23060/2021

This is to certify that

Name : FITRI INAYAH ROHMI SUMITRO
Date of Birth : JAKARTA , December 11th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 46

Obtained Score : 463



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 30th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0478/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FITRI INAYAH ROHMI SUMITRO**
NIM : **2017401006**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 8
Surat Izin riset dan telah meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.026/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024 04 Januari 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala RA Safinatun Najah Kebumen
Kec. Petanahan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Fitri Inayah Rohmi Sumitro
2. NIM	: 2017401006
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: kedung jero 01/01, Ds. Tanjung Gunung, Kec. Peterongan, Kab. Jombang Prov. Jawa Timur
6. Judul	: Implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar di RA Safinatun Najah Petanahan Kebumen

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Penerapan manajemen kurikulum dalam merdeka belajar
2. Tempat / Lokasi	: RA Safinatun Najah
3. Tanggal Riset	: 05-01-2024 s/d 05-03-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misban



SURAT KETERANGAN

32.2/DSDH/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Astuti S Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : RA Safinatunnajah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fitri Inayah Rohmi Sumitro
 NIM : 2017401006
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di RA Safinatunnajah dengan judul **"Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di RA Safinatunnajah Kritik Petanahan Kebumen"** sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi yang telah dilaksanakan pada bulan Januari 2024 - Maret 2024.
 Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 9
Cek plagiarism Skripsi

turnitin.docx			
ORIGINALITY REPORT			
24%	21%	14%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	6%	
2	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	5%	
3	Nafi'ah, Khoirotn. "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	2%	
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%	
5	arpusda.semarangkota.go.id Internet Source	1%	
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
7	www.scribd.com Internet Source	1%	
8	repository.umsu.ac.id Internet Source		



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fitri Inayah Rohmi Sumitro
2. NIM : 2017401006
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Tanjung Gunung RT01/01 Peterongan, Jombang
5. Nama Ayah : Ir. Bambang Sumitro
6. Nama Ibu : Rohanah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - b. RA Al-Jihad Jakarta
 - c. SDN Papanggo 01 Pagi
 - d. MTs Darussa'adah Kebumen
 - e. MAS Darussa'adah Kebumen
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darussa'adah Kebumen
 - b. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara

C. Pengalaman organisasi

1. Kepengurusan Pondok Pesantren Darussa'adah Kebumen
2. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
3. Kepengurusan KOHATI HMI